

SKRIPSI

**ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH
PEGAWAI NEGERI SIPIL KOTA BANDA ACEH
(KAJIAN PADA GURU PNS SEKOLAH DASAR KOTA
BANDA ACEH)**



Disusun Oleh:

**Muhammad Akhyar
NIM. 140603034**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2019 M/1440 H**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhammad Akhyar

NIM : 140603034

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ilmiah ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.*

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 12 Juli 2019

Yang Menyatakan



Muhammad Akhyar

**LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI
SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Perbankan Syariah

Dengan Judul:

**Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pegawai Negeri Sipil
Kota Banda Aceh (Kajian Pada Guru PNS Sekolah Dasar Kota
Banda Aceh)**

Disusun Oleh:

Muhammad Akhyar
NIM. 140603034

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya
telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi
pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar Raniry

Pembimbing I

Pembimbing II,

Dr. Azharsyah, S.E.Ak., M.S.O.M
NIP. 197811122005011003

Ana Pitria, SE., M.Sc.
NIP. 199009052019032019

Mengetahui Ketua
Program Studi Perbankan Syariah

Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197711052006042003

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG SKRIPSI

SKRIPSI

Muhammad Akhyar

NIM. 140603034

Dengan Judul:

Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pegawai Negeri Sipil Kota Banda Aceh (Kajian Pada Guru PNS Sekolah Dasar Kota Banda Aceh)

Telah Disidangkan oleh Program Studi Strata Satu (S1)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata 1 dalam bidang Perbankan Syariah

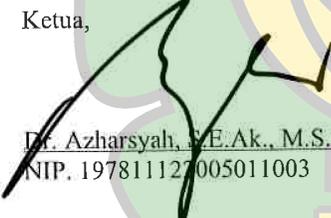
Pada Hari/Tanggal: Kamis, 17 Juli 2019 M
14 Dzul Qa'idah 1440 H

Banda Aceh

Tim Penilai Sidang Hasil Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Dr. Azharsyah, S.E.Ak., M.S.O.M
NIP. 197811127005011003


Ana Fatma, SE., M.Sc.
NIP.199009052019032019

Penguji I,

Penguji II,


Dr. Zainuddin, SE., M.Si.
NIDN. 0108107105


Riza Aulha, S.E.I., M.Sc.
NIP. 198801302018031001

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh


Dr. Hafas Furgani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id , Email: library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Akhyar
NIM : 140603034
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Email : m.akhyar96@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi

Yang berjudul:

Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pegawai Negeri Sipil Kota Banda Aceh (Kajian Pada Guru PNS Sekolah Dasar Kota Banda Aceh)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan dan mempublikasikannya di internet atau media lain

secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

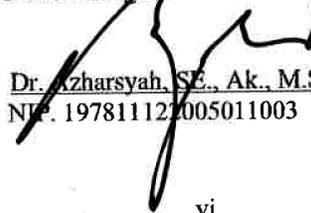
Pada Tanggal : 12 Juli 2019

Mengetahui:

Penulis


Muhammad Akhyar
NIM. 140603034

Pembimbing I


Dr. Azharsyah, SE., Ak., M.S.O.M
NIP. 197811121005011003

Pembimbing II


Andriana, SE, M.Sc.
NIP.199009052019032019

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pegawai Negeri Sipil Kota Banda Aceh (Kajian Pada Guru PNS Sekolah Dasar Kota Banda Aceh)”** Shalawat serta salam semoga senantiasa Allah SWT berikan kepada Nabi Muhammad SAW, Keluarga, Para sahabatnya, dan para pengikutnya sampai akhir zaman.

Adapun penulisan skripsi ini diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak menerima saran petunjuk, bimbingan, dan masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak, khususnya kepada:

1. Dr. Hafas Furqani., M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag., dan Inayatilla, MA.Ek., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah yang telah memberikan nasehat-nasehat, arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini, serta Mukhlis, S.Hi., SE., MH selaku operator program Studi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry.
3. Hafizh Maulana, SP., S.Hi., ME selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
4. Dr. Azharsyah, SE., Ak., M.S.O.M. selaku Dosen Pembimbing I sekaligus Penasehat Akademik dan Ana Fitria, SE, M.Sc. selaku

Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan ilmu, arahan dan masukan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dari awal sampai selesainya skripsi ini.

5. Dr. Zainuddin SE., M.Si., selaku Penguji I dan Riza Aulia S.E.I, M.Sc., selaku Penguji II dalam sidang Munaqasyah skripsi.
6. Kepada Seluruh dosen dan staf pengajar jurusan Perbankan Syariah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
7. Kepada Bapak/Ibu Guru Pegawai Negeri Sipil Sekolah Dasar Di Kota Banda Aceh yang telah bersedia menjadi responden dan berpartisipasi dalam mendukung penelitian ini. Serta kepada Kepala Badan Kepegawaian dan Sumber Daya Manusia Kota Banda Aceh, Kepala Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Banda Aceh dan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banda Aceh yang telah memberi rekomendasi dan izin penelitian.
8. Orang Tua tercinta Ayahanda Drs. Ridwan M. Adam dan Ibunda tersayang Dra. Sabithah yang telah memberikan doa, kasih sayang, perhatian, serta dukungan baik secara moril maupun materil sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini guna memperoleh gelar sarjana. Abang Tersayang Zahrul Fuadi dan Wahyu Hidayat, Adik-adik tercinta Rasya Suhaila dan Zaki Aulia.
9. Kepada Sahabat terbaik selama ini, Fadhil, Raeyan, Hasna, Upa, Bila, Chika, Ami, Uly, Dita, Fachrizal, Arrazi, Fikri, Tami, Wiwiek dan teman-teman seperjuangan prodi perbankan syariah leting 2014 yang turut memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Bantuan itu semua dipulangkan kepada Allah SWT untuk memberikan ganjaran dan pahala yang setimpal. Dalam penyusunan skripsi ini penulis berupaya semaksimal mungkin agar skripsi ini menjadi sempurna. Namun penulis menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk menjadikan skripsi ini lebih baik.

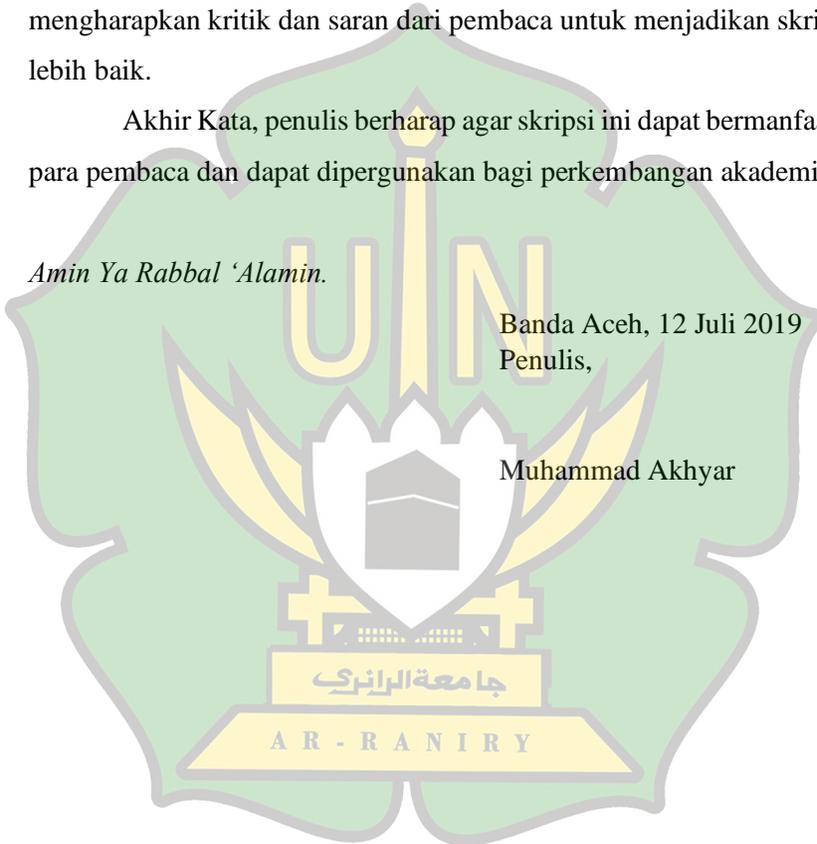
Akhir Kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan dapat dipergunakan bagi perkembangan akademik.

Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Banda Aceh, 12 Juli 2019

Penulis,

Muhammad Akhyar



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Materi P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987-Nomor:0543b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ḍ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	S	29	ي	Y
15	ض	D			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara hakikat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
يَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
وَ	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ

Haula : هَوْلٌ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
أَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ā
يَ	<i>Fathah dan wau</i>	Ī
يُ	<i>Dammah dan wau</i>	Ū

Contoh:

qala: قَالَ
rama: رَمَى
qila: قِيلَ
yaqulu: يَقُولُ

4. Ta Marbutah (ة)

Trasliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta *Marbutah* (ة) hidup
Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah t.
- b. Ta *marbutah* (ة) mati
Ta *marbutah* (ة) yang mati atas mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.
- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

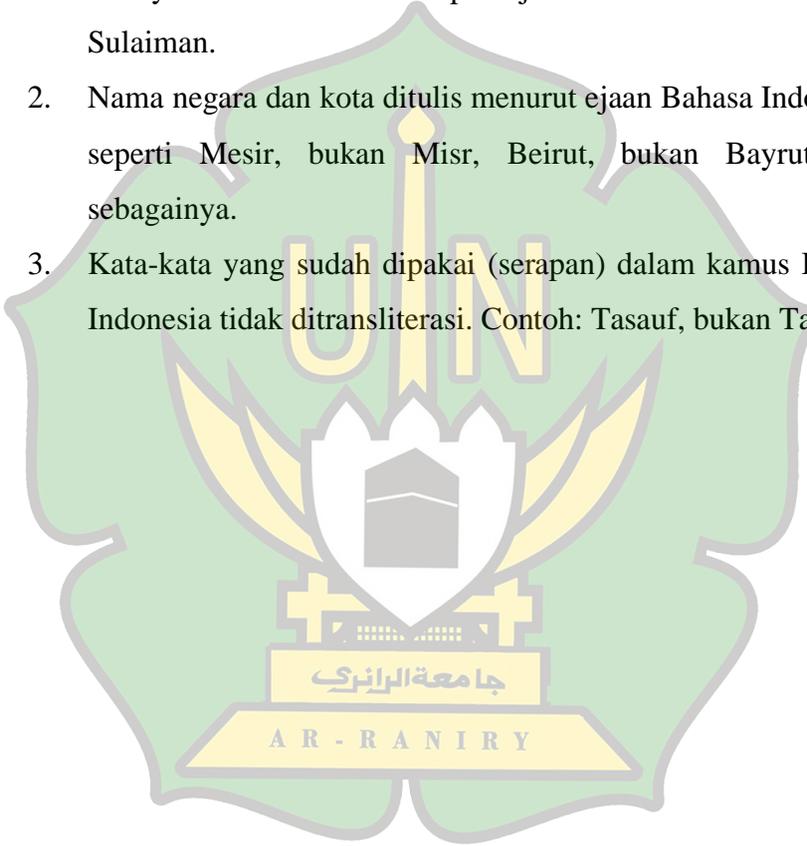
Contoh:

raudah al-atfal/raudatul atfal : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ
al-madinah al-munawwarah/ : الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ
al-madinatul munawwarah
talhah : طَلْحَةَ

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi. Seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr, Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf



ABSTRAK

Nama : Muhammad Akhyar
NIM : 140603034
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pegawai Negeri Sipil Kota Banda Aceh (Kajian Pada Guru PNS Sekolah Dasar Kota Banda Aceh)
Pembimbing I : Dr. Azharsyah, SE., Ak., M.S.O.M
Pembimbing II : Ana Fitria, SE, M.Sc.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi keuangan syariah pada guru Pegawai Negeri Sipil Sekolah Dasar di Kota Banda Aceh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 96 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan pengolahan data menggunakan bantuan program *IBM SPSS 19*. Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat literasi keuangan syariah sisi pengetahuan dasar keuangan syariah memiliki nilai 78,3% dengan kategori sedang. Pada sisi keuangan lembaga keuangan syariah memiliki nilai 71,8% yang dikategorikan sedang. Sedangkan pada sisi pengetahuan produk responden memiliki nilai 70,8% dengan kategori sedang. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah guru Pegawai Negeri Sipil Sekolah Dasar Kota Banda Aceh memiliki rata-rata persentase 73,6% dan jika persentase tersebut dikategorikan kedalam kriteria tingkat literasi keuangan menurut Chen dan Volpe maka 73,6 % berada di kategori sedang.

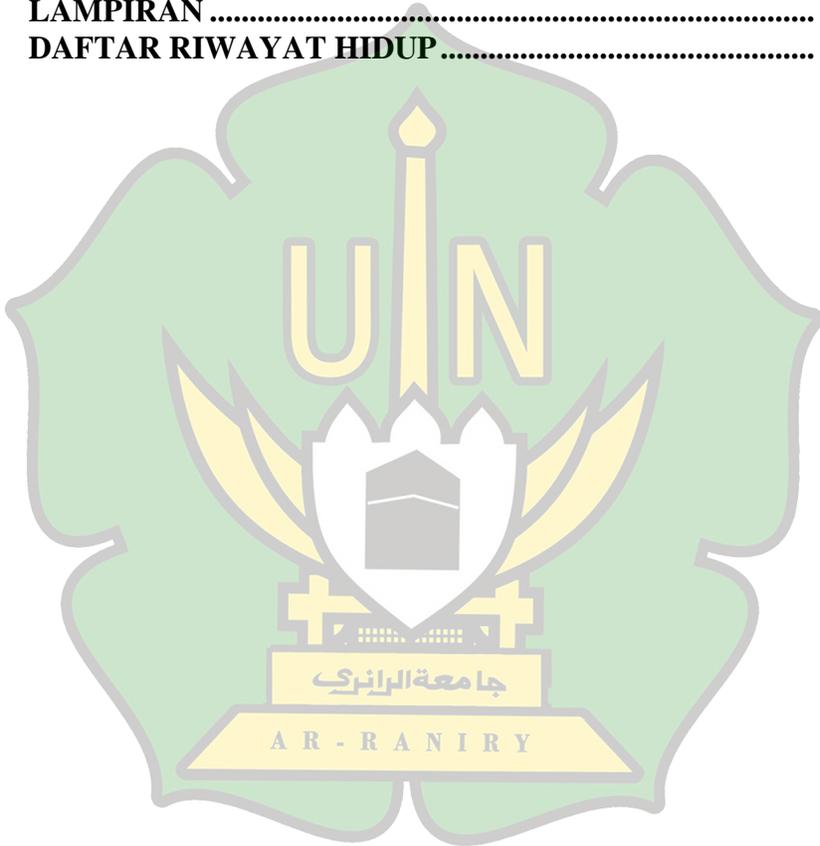
Kata Kunci: *Literasi Keuangan Syariah, Pegawai Negeri Sipil.*

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG SKRIPSI	v
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI....	vi
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN ...	x
ABSTRAK.....	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR GRAFIK.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
2.1 Literasi Keuangan.....	10
2.1.1 Pengertian Literasi Keuangan.....	10
2.1.2 Tujuan Literasi Keuangan.....	11
2.1.3 Komponen Literasi Keuangan	12
2.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan	15
2.1.5 Tingkat Literasi Keuangan	17
2.2 Literasi Keuangan Syariah.....	19
2.2.1 Pengertian Literasi Keuangan Syariah.....	19
2.2.2 Tujuan Pembangunan Literasi Keuangan Syariah	19

2.2.3	Prinsip Pembangunan Literasi Keuangan Syariah	20
2.2.4	Manfaat Pembangunan Literasi Keuangan Syariah	20
2.2.5	Keuangan Syariah.....	21
2.2.6	Indikator Literasi Keuangan Syariah	24
2.3	Pegawai Negeri Sipil	26
2.3.1	Pengertian Pegawai Negeri Sipil	26
2.3.2	Jenis Pegawai Negeri Sipil	27
2.3.3	Hak Pegawai Negeri Sipil.....	28
2.4	Guru.....	28
2.5	Sekolah Dasar.....	29
2.6	Penelitian Terdahulu.....	29
2.7	Kerangka Berpikir.....	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		39
3.1	Jenis Penelitian.....	39
3.2	Jenis Data.....	39
3.3	Teknik Pengambilan Sampel	40
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.5	Definisi Operasional Variabel Penelitian	42
3.6	Skala Pengukuran	47
3.7	Kualitas Instrumen.....	48
3.7.1	Uji Validitas.....	48
3.7.2	Uji Reliabilitas.....	49
3.8	Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN		53
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	53
4.2	Uji Kualitas Instrumen	69
4.3	Hasil Analisis Deskriptif.....	72
4.4	Pembahasan Hasil Analisis Deskriptif	82

BAB V PENUTUP	84
5.1 Kesimpulan.....	84
5.2 Saran.....	84
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	91
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	131



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Tingkat Literasi Keuangan	18
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	35
Tabel 3.1 Operasional Variabel dan Matriks Pengembangan Instrumen.....	45
Tabel 3.2 Skala Pengukuran	48
Tabel 3.3 Tabel <i>Cronbach Alpha</i>	49
Tabel 3.4 Kategori Penilaian	51
Tabel 4.1 Jumlah Responden berdasarkan Lokasi Sekolah...	54
Tabel 4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	56
Tabel 4.3 Jumlah Responden berdasarkan Usia	57
Tabel 4.4 Jumlah Responden berdasarkan Status Perkawinan	58
Tabel 4.5 Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan	60
Tabel 4.6 Jumlah Responden Berdasarkan Pendapatan.....	61
Tabel 4.7 Jumlah Responden Berdasarkan Pengeluaran	63
Tabel 4.8 Jumlah Responden Berdasarkan Kunjungan Ke Bank Dalam Sebulan	66
Tabel 4.9 Jumlah Responden Berdasarkan Kepemilikan Rekening Bank Syariah	68
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Q1	69
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Q2	70
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Q3	71
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas.....	71
Tabel 4.14 Hasil Pengetahuan Dasar Keuangan Syariah.....	75
Tabel 4.15 Hasil Pengetahuan Lembaga Keuangan Syariah ...	77
Tabel 4.16 Pengetahuan Produk Lembaga Keuangan Syariah	80
Tabel 4.17 Rekapitulasi Hasil Tingkat Literasi Keuangan Syariah	82

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	38



DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1.1 Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan	2
Grafik 1.2 Jumlah PNS Kota Banda Aceh Per-31 Desember 2018	5
Grafik 4.1 Diagram Persentase Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	56
Grafik 4.2 Diagram Persentase Jumlah Responden Berdasarkan Usia	58
Grafik 4.3 Diagram Persentase Jumlah Responden Berdasarkan Status.....	59
Grafik 4.4 Diagram Persentase Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan	60
Grafik 4.5 Diagram Persentase Jumlah Responden Berdasarkan Pendapatan	62
Grafik 4.6 Diagram Persentase Jumlah Responden Berdasarkan Pengeluaran.....	65
Grafik 4.7 Diagram Persentase Jumlah Responden Berdasarkan Kunjungan Ke Bank Dalam Sebulan	67
Grafik 4.8 Diagram Persentase Jumlah Responden Berdasarkan Kepemilikan Rekening Bank Syariah	68

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	91
Lampiran 2 Gambaran Umum Penelitian.....	98
Lampiran 3 Uji Validitas Instrumen.....	101
Lampiran 4 Uji Reabilitas Instrumen	103
Lampiran 5 Hasil Analisis Deskriptif.....	105
Lampiran 6 Tabel Nilai r tabel	113
Lampiran 7 Karakteristik Responden.....	114
Lampiran 8 Rekapitulasi Jawaban Responden.....	116
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian.....	126
Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup.....	131



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

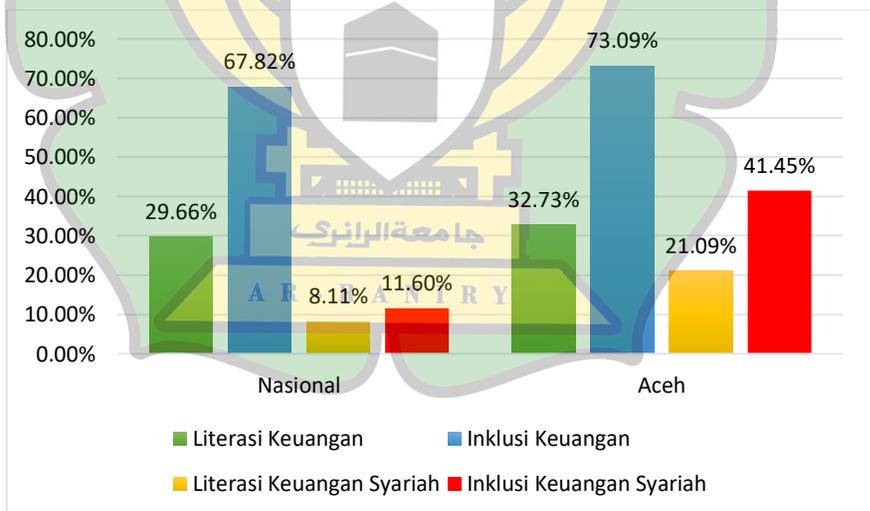
Di era ekonomi global saat ini, individu harus cermat dalam menyikapi keuangannya. Pengelolaan keuangan akan menghasilkan keputusan dalam penggunaan dana yang dimiliki. Agar keuangan dapat diolah dengan cermat dan efisien, maka setiap individu penting untuk memahami literasi keuangan (Ika, 2017 : 2). Literasi keuangan bertujuan untuk meningkatkan kepekaan masyarakat terhadap sektor jasa keuangan, yang diawali dengan mengetahui, meyakini, terampil, dengan kata lain mencapai masyarakat yang memiliki tingkat literasi keuangan tinggi pada sektor jasa keuangan baik lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan non-bank. Literasi keuangan sebagai kemampuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan dan untuk menerapkan pengetahuan itu secara tepat ke dalam perilaku.

Para ahli telah mengemukakan berbagai macam definisi yang berkaitan dengan literasi keuangan. Pada intinya, literasi keuangan merupakan sebuah proses serta kegiatan dalam rangka meningkatkan pengetahuan, kesadaran, keyakinan, kemampuan dan keterampilan mengelola keuangan, sehingga masyarakat dapat memanfaatkan layanan jasa keuangan (konvensional maupun syariah) demi mensejahterakan dan mewaspadaai keadaan atau

kondisi keuangan di masa yang akan datang (Otoritas Jasa Keuangan, 2016)

Menurut Survey Nasional Literasi Keuangan Indonesia yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2016 tingkat literasi keuangan di Indonesia sebesar 29,66% dan inklusi keuangan sebesar 67,82%. Tingkat Literasi dan inklusi di Aceh pada survei 2016 tercatat di angka 32,73% dan 73,09%. Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan indeks Inklusi Keuangan Syariah di Indonesia masing-masing menunjukkan angka 8,11 % dan 11,06 %. Untuk tingkat Literasi keuangan Syariah di Aceh tercatat sebesar 21,09% dan Inklusi keuangan Syariah 41,45%.

Grafik 1.1
Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2016).

Berdasarkan grafik 1.1 dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat literasi keuangan syariah di Aceh lebih tinggi 12,98 % dari

indeks literasi keuangan syariah rata-rata nasional 8,11%. Ini menunjukkan bahwa Aceh termasuk salah satu provinsi yang paling tinggi tingkat literasi keuangan syariah dibandingkan dengan provinsi lain di Indonesia. Apabila kita melihat persentase tersebut, menurut Chen dan Volpe (1998) maka indeks tingkat literasi keuangan syariah tertinggi di Indonesia masih dalam kategori rendah.

Hasil riset OJK menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin tinggi juga tingkat pemahaman atau literasi keuangan seseorang tersebut. Data menunjukkan, Masyarakat yang mengenyam pendidikan perguruan tinggi memiliki tingkat literasi keuangan sebesar 56,4%. Data-data tersebut merupakan data hasil survei literasi keuangan nasional yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada Semester I tahun 2013 di 20 provinsi (Otoritas Jasa Keuangan, 2013).

Survei literasi keuangan yang dilakukan oleh OJK masih merupakan survei yang dilakukan secara umum, tidak menunjukkan secara khusus kepada keuangan syariah. Padahal keuangan syariah memiliki spesifikasi khusus yang berbeda dengan keuangan pada umumnya yang bersistem konvensional khususnya pada sisi akad, karena akad tersebut akan berpengaruh pada sistem dari suatu produk atau jasa keuangan tersebut.

Perkembangan keuangan syariah yang dalam beberapa tahun terakhir melambat, salah satu penyebabnya adalah kurangnya program edukasi keuangan syariah di masyarakat sebagai bentuk

upaya untuk meningkatkan literasi keuangan syariah. Tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi dapat mengakibatkan pada meningkatnya penggunaan produk dan jasa keuangan syariah di Indonesia yang secara langsung juga berakibat pada meningkatnya market share keuangan syariah di Indonesia.

Di Aceh sendiri, Bank Aceh baru mendapat izin operasional konversi ditetapkan berdasarkan keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-44/D.03/2016 tanggal 1 September 2016 Perihal pemberian izin perubahan kegiatan usaha Bank Umum Konvensional menjadi Bank Umum Syariah PT. Bank Aceh.

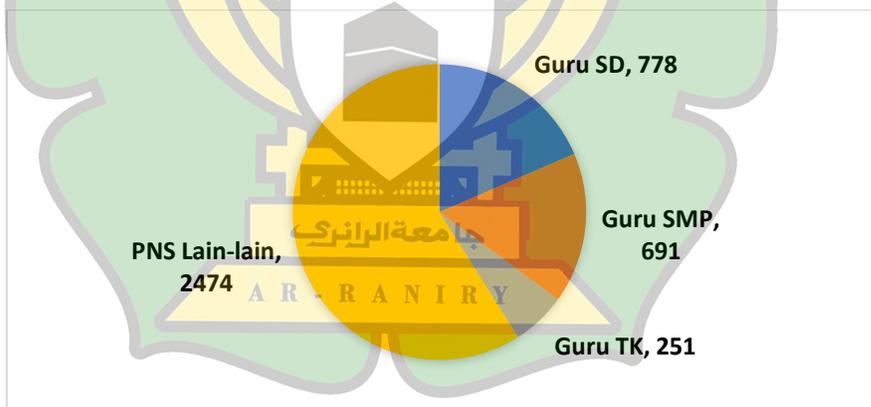
Bank Aceh merupakan bank milik daerah Aceh di mana saham mayoritas dimiliki oleh Pemerintah Aceh di mana maksud pendirian Bank Aceh adalah untuk menyediakan pembiayaan bagi pelaksana usaha-usaha pembangunan daerah dalam rangka pembangunan nasional semesta berencana (Bank Aceh, 2017).

Bank Aceh sebagai bank milik Pemerintah Daerah sekaligus tempat transitnya dana dari pusat di mana dana tersebut selanjutnya akan masuk ke rekening Pemerintah Daerah ataupun ke rekening Pemerintahan Kabupaten/Kota yang dana tersebut akan dialokasikan ke berbagai bidang termasuk untuk membayar gaji Pegawai Negeri Sipil di bawah Pemerintahan tersebut. Jadi PNS yang berada di Aceh hampir semuanya memiliki rekening Bank Aceh di mana gaji yang diperoleh sebagai pegawai dikirim ke rekening Bank Aceh PNS tersebut. Menurut hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti melalui pesan langsung di akun Instagram resmi Bank Aceh

disebutkan bahwa mayoritas nasabah Bank Aceh itu berasal dari kalangan Pegawai Negeri Sipil.

Di Banda Aceh, Jumlah PNS di bawah Pemerintah Kota Banda Aceh Per 31 Desember 2018 sebanyak 4194 orang yang terdiri dari berbagai golongan dan eselon. Di kota Banda Aceh jumlah guru Sekolah Dasar aktif yang ber-status PNS berjumlah 778 orang (BKPSDM Kota Banda Aceh, 2018). Kebijakan dari Pemerintah Kota Banda Aceh mengharuskan setiap pegawai di ruang lingkupnya harus memiliki rekening Bank Aceh di mana PNS tersebut membuka rekening Bank Aceh agar gaji dapat disalurkan langsung ke rekening tersebut.

Grafik 1.2
Jumlah PNS Kota Banda Aceh Per-31 Desember 2018



Sumber: BKPSDM Kota Banda Aceh (2018).

Jauh sebelum Bank Aceh sekarang dikonversi ke sistem syariah, PNS yang berada di ruang lingkup Kota Banda Aceh sudah memiliki Rekening Bank Aceh, di mana setidaknya setiap PNS tersebut memiliki rekening untuk menerima gaji. Adapun yang

menjadi permasalahan dari penelitian ini adalah sejauh mana tingkat literasi keuangan syariah PNS saat ini. Setelah dua tahun lebih Bank Aceh di konversi sistemnya, sudah seharusnya PNS nasabah Bank Aceh memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi yaitu bisa memahami sistem keuangan syariah yang ada dalam produk keuangan serta dapat membedakan sistem keuangan konvensional dan sistem keuangan syariah. Namun demikian, hasil wawancara awal dengan beberapa Guru PNS Sekolah Dasar terindikasi bahwa pemahaman mereka terhadap sistem keuangan syariah masih rendah terbukti dari belum dapat membedakan sistem keuangan syariah dengan sistem keuangan konvensional.

Berdasarkan urgensi tersebut penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dalam sebuah skripsi dengan judul **“Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pegawai Negeri Sipil Kota Banda Aceh (Kajian pada Guru Pegawai Negeri Sipil Sekolah Dasar Kota Banda Aceh)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi masalah penelitian ini adalah “Bagaimana tingkat literasi keuangan syariah guru Pegawai Negeri Sipil Sekolah Dasar Kota Banda Aceh?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk melihat tingkat literasi keuangan syariah pada guru Pegawai Negeri Sipil Sekolah Dasar Kota Banda Aceh.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. **Manfaat Praktis**

Untuk memberikan informasi dan menggugah PNS terkait literasi keuangan syariah serta akad-akad muamalah yang terkait di dalamnya.

2. **Manfaat bagi Perusahaan**

Untuk memberi gambaran kepada lembaga keuangan syariah terkait tingkat literasi keuangan syariah pada PNS sehingga bank dapat mengambil keputusan terhadap kebijakan-kebijakan yang akan dikeluarkan di kemudian hari.

3. **Manfaat Bagi Instansi Pemerintah**

Bisa menjadi masukan buat Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan lembaga lain-lain dalam mengeluarkan kebijakan.

4. **Manfaat Akademis**

Bisa menjadi bahan referensi untuk dilakukan penelitian selanjutnya terkait dengan Literasi Keuangan Syariah.

1.5 Sistematika Pembahasan

Untuk lebih jelas memahami penelitian ini, maka penelitian ini dikelompokkan menjadi beberapa bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

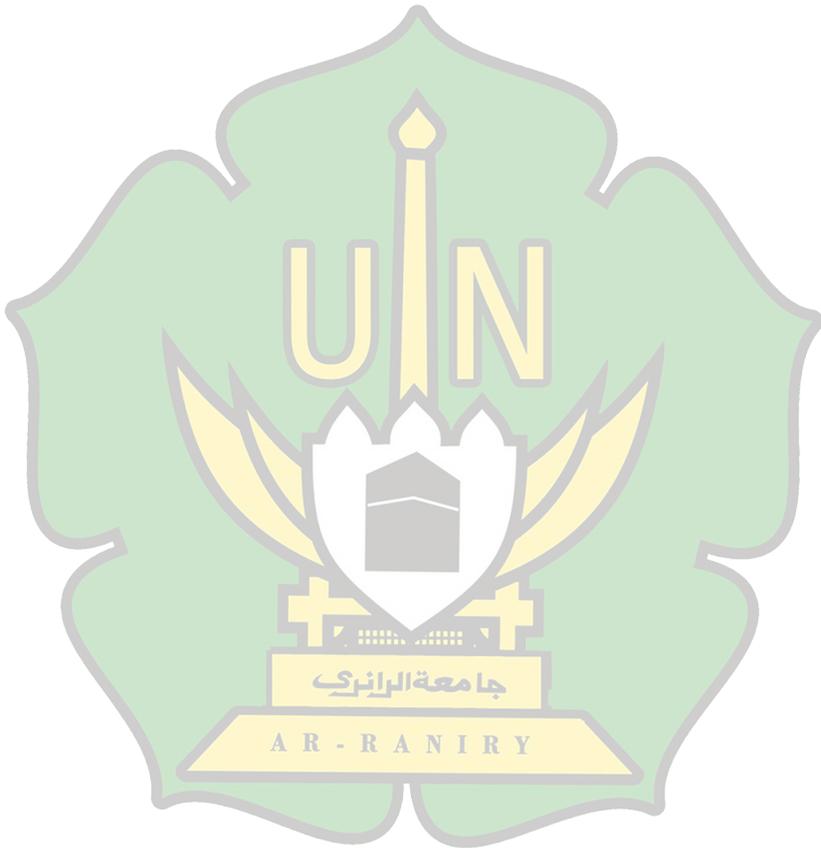
Bab I Pendahuluan berisi tentang latar belakang mengenai uraian masalah yang akan diteliti, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori berisikan teori berupa pengertian dan definisi yang diambil dari berbagai sumber baik dari jurnal, buku atau pun lainnya yang berkaitan dengan judul yang diangkat. Bab ini juga membahas penelitian terdahulu, kerangka berpikir.

Bab III Metodologi Penelitian yang berisikan informasi mengenai penelitian dan bagaimana cara untuk melakukan penelitian serta cara apa yang digunakan untuk meneliti. Bab ini berisi mengenai jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel yang digunakan, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian, skala pengukuran, pengujian instrumen data dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, menjelaskan mengenai gambaran umum penelitian, hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan dan akan menjawab pertanyaan dirumusan masalah mengenai tingkat literasi keuangan syariah PNS Guru Sekolah Dasar kota Banda Aceh.

Bab V Penutup berisi kesimpulan yang merupakan ini dari rumusan masalah yang diajukan dengan dilengkapi saran sebagai rekomendasi dari hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Literasi Keuangan

2.1.1 Pengertian Literasi Keuangan

Menurut Chen dan Volpe (1998), literasi keuangan adalah suatu pengetahuan dan kemampuan mengelola keuangan yang dimiliki oleh seseorang yang bertujuan untuk hidup yang lebih baik dimasa yang akan datang. Garman dan Gappier (2008) mendefinisikan literasi keuangan tentang konsep, prinsip, fakta-fakta, dan alat-alat teknologi yang penting untuk menjadi cerdas tentang keuangan. Huston (2010) mendefinisikan sebagai suatu komponen sumber daya manusia untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan. Seseorang dikatakan melek keuangan ketika memiliki pengetahuan dan kemampuan yang selanjutnya bisa diterapkan pengetahuan dan kemampuan tersebut. Pengetahuan ini mutlak diperlukan oleh setiap individu agar dapat memanfaatkan instrumen maupun produk keuangan secara optimal guna mengambil keputusan secara tepat untuk kesejahtraannya. Seperti yang diungkapkan ASIC (2013) bahwa literasi keuangan dapat membantu seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang lebih baik serta mendapatkan keuntungan yang lebih banyak.

Menurut OJK (2014), literasi keuangan merupakan sebuah proses serta kegiatan dalam rangka meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*competence*) dan keterampilan (*skill*)

mengelola keuangan, sehingga seseorang dapat memanfaatkan layanan jasa keuangan (konvensional maupun syariah) demi mensejahterakan dan mewaspadaikan keadaan atau kondisi keuangan di masa yang akan datang.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan yaitu pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan dalam mengelola keuangan untuk mencapai tujuan kesejahteraan.

2.1.2 Tujuan Literasi Keuangan

Pemahaman mengenai literasi keuangan memiliki beberapa tujuan yakni sebagai berikut (OJK, 2016):

1. Untuk meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan keuangan.
2. Untuk mengubah perilaku individu menjadi lebih baik dalam pengelolaan keuangan sehingga dapat memanfaatkan lembaga keuangan sesuai dengan kebutuhan.

Terdapat beberapa faktor eksternal yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam pencapaian tujuan literasi keuangan, yaitu (OJK, 2013):

1. Pendapatan per kapita
2. Distribusi pendapatan
3. Tingkat Pendidikan
4. Kelompok usia produktif penduduk
5. Pertumbuhan ekonomi
6. Tingkat kemiskinan
7. Pemanfaatan teknologi informasi

2.1.3 Komponen Literasi Keuangan

Pemahaman seseorang dalam menyikapi literasi keuangan itu berbeda-beda. Hal ini dikarenakan pemahaman literasi keuangan tersebut dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan untuk mencapai kesejahteraan hidup. Menurut Capuano dan Ramsay (2011), terdapat tiga komponen dalam literasi keuangan antara lain:

1. Kompetensi

Kompetensi dalam literasi keuangan belum terdefiniskan secara umum. Akan tetapi, kompetensi seseorang merupakan suatu komponen penting pada literasi keuangan. Capuano dan Ramsay (2011 : 41) mengatakan kunci dari kompetensi pada literasi keuangan sebagai berikut:

a. Dasar-Dasar Keuangan

Pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang dibutuhkan untuk rencana perhitungan kehidupan sehari-hari merupakan dasar dari keuangan. Huston berpendapat bahwa kurangnya keterampilan aritmatika akan berdampak pada literasi keuangan. Seperti halnya kemampuan individu dalam menggunakan alat seperti kalkulator dan situs yang membandingkan produk-produk keuangan. Menurut Kempson, dasar-dasar keuangan berkaitan dengan konsep berhitung dan keahlian manajemen keuangan. Konsep berhitung merupakan dasar pertimbangan untuk memperoleh biaya efektif dan menilai kesesuaian biaya.

Adapun keahlian manajemen keuangan berkaitan dengan cara mengontrol keuangan, penyimpanan catatan pengeluaran dan pemasukan tentang biaya kehidupan sehari-hari serta penganggaran. Ini merupakan dasar pertimbangan produk keuangan untuk memperoleh biaya efektif dan menilai kesesuaian biaya. Sedangkan keahlian manajemen uang berkaitan dengan bagaimana cara mengatur keuangan, penganggaran, menyimpan catatan pengeluaran dan pemasukan terkait biaya hidup sehari-hari.

b. Penganggaran

Penganggaran biasanya dilakukan karena pendapatan yang terbatas dan dilakukan untuk mencegah pengeluaran yang tidak efektif (Capuano dan Ramsay, 2011 : 45).

c. Simpanan dan Perencanaan

Simpanan dikategorikan menjadi dua yaitu simpanan jangka pendek dan simpanan jangka panjang. Simpanan jangka pendek berkaitan dengan penganggaran, sedangkan simpanan jangka panjang berkaitan dengan dana pensiun dan barang-barang seperti rumah, mobil, dan lain-lain. Kempson mengatakan perencanaan termasuk bagian penting dari menabung. Ada beberapa hal yang dilakukan dalam proses perencanaan, yaitu:

- 1) Penyisihan keadaan darurat melalui tabungan dan asuransi,
- 2) Sikap untuk perencanaan keuangan,
- 3) Tabungan dan perencanaan untuk masa pensiun, dan

4) Tabungan berencana.

d. Pinjaman dan Hutang

Kompetensi pinjaman dan hutang diperlukan oleh individu agar mampu memahami utang dan proses keterlibatan dalam menghindari, mengurangi, dan mampu bertanggung jawab pembayaran (Monticone, 2011: 17).

e. Memahami produk keuangan

Memahami dan memilih produk keuangan yang tepat merupakan bagian dari output tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh individu. Produk keuangan yang ada diantaranya adalah saham, dana yang di kelola, rekening tabungan, pinjaman, dana pensiun, asuransi dan sebagainya. Capuano dan Ramsay (2011 : 48) berpendapat ada tiga pertimbangan yang harus dilakukan individu dalam memilih produk keuangan. yaitu; keamanan, likuiditas, dan profitabilitas.

f. Kemampuan melindungi diri sendiri

Kemampuan seseorang untuk melindungi dan membantu diri sendiri merupakan salah satu komponen penting dalam menyelesaikan sengketa pada lembaga keuangan. Selain itu, kemampuan untuk mengidentifikasi skema penipuan, menafsirkan bahasa keuangan dan hukum serta kemampuan untuk membaca syarat dan ketentuan. Konsumen harus memiliki kemampuan untuk mengambil tindakan tepat apabila sedang menghadapi kesulitan.

2. Kemahiran

Komponen penting juga dalam literasi keuangan adalah kemahiran. Literasi keuangan individu dapat dilihat dari kemahiran dalam pengetahuan, kemampuan, keterampilan dan pengalaman. Kemahiran mempunyai beberapa komponen antara lain:

- 1) Pengetahuan
- 2) Penerapan pengetahuan
- 3) Keahlian dan kepercayaan diri
- 4) Kontekstual dan kesadaran ekonomi
- 5) Sikap dan motivasi dalam mengambil tindakan

2.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh individu berbeda-beda. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi individu tersebut sehingga terdapat perbedaan signifikan dalam mempengaruhi tingkat literasi keuangan. Monticone (2011 : 10) mengemukakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan, antara lain:

1. Karakteristik Sosio-Demografi

Monticone (2011 : 10) mengemukakan bahwa perempuan merupakan kelompok minoritas di manamemiliki pengetahuan keuangan yang rendah dari pada kelompok laki-laki. Laki-laki cenderung memiliki pengetahuan keuangan yang lebih baik. Hal ini disebabkan oleh pendidikan formal dan kemampuan kognitif. bisa disimpulkan bahwa aspek sosio-demografi tersebut terdiri dari gender, kelompok, dan kemampuan kognitif.

2. Preferensi Waktu

Monticone (2011 : 12) mengemukakan adanya pengaruh preferensi waktu di manamenjelaskan siapa yang memperoleh dan siapa yang tidak memperoleh pengetahuan literasi keuangan. Penelitian ini dilakukan melalui studi lapangan yang mengaitkan individu untuk mendapatkan informasi keuangannya dengan preferensi waktu yang dimiliki.

3. Latar Belakang Keluarga

Latar belakang keluarga juga berpengaruh terhadap literasi keuangan seseorang. Pendidikan yang diperoleh orang tua maupun keluarga dapat mempengaruhi pengetahuan keuangan individu tersebut.

4. Kekayaan

Literasi keuangan adalah investasi atau modal manusia yang memungkinkan untuk memperoleh tingkat pengembalian aset lebih tinggi pada risiko yang dihadapi (Monticone, 2011 : 12). Semakin tinggi pengetahuan keuangan yang dimiliki, maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian aset yang didapat. Dalam hal ini, kekayaan individu harus memiliki daya insentif yang lebih besar dalam memperoleh pengetahuan keuangan.

Selain itu, menurut Huston (2010) terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kebiasaan finansial (financial behavior) seperti ekonomi, keluarga, teman, kemampuan kognitif, kebiasaan, komunitas dan institusi. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat

mempengaruhi literasi keuangan, baik faktor dari dalam seperti kemampuan kognitif maupun faktor dari luar seperti pengaruh ekonomi, teman, komunitas dan institusi.

2.1.5 Tingkat Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2014), tingkat literasi keuangan seseorang terbagi menjadi beberapa tingkatan, antara lain: well literate, sufficient literate, less literate, dan not literate. Tingkat well literate, pada tingkatan ini seseorang dianggap memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan, sufficient literate, memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, less literate, hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan, dan not literate, tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan. (www.ojk.go.id)

Sedangkan menurut Chen & Volpe (1998) mengklasifikasikan literasi keuangan menjadi tiga kelompok, yaitu :

1. < 60% yang berarti individu memiliki pengetahuan tentang keuangan yang rendah. Chen & Volpe dalam penelitiannya

menemukan bahwa individu yang memiliki tingkat literasi yang rendah cenderung berpendapat negatif tentang keuangan dan membuat keputusan yang salah.

2. 60%-79% yang berarti individu memiliki pengetahuan tentang keuangan sedang. Dalam penelitian Ririn Nopiah menyimpulkan bahwa individu yang memiliki tingkat literasi keuangan pada kategori sedang sudah memiliki pengetahuan keuangan namun masih belum mencapai titik optimal.
3. >80% yang menunjukkan bahwa individu memiliki pengetahuan keuangan tinggi. Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi akan mampu membuat keputusan keuangan dalam kehidupannya dan menerima tanggung jawab atas tindakan yang mereka lakukan. Mempunyai tingkat literasi keuangan yang baik merupakan hal yang perlu dimiliki setiap individu, untuk kesejahteraan hidup dimasa yang akan datang. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh masyarakat akan semakin memudahkan mereka dalam mengelola keuangan dalam kehidupan sehari-hari dengan memilih produk sesuai kebutuhan dan kemampuan mereka.

Tabel 2.1
Tingkat Literasi Keuangan

Tingkat	Kategori
<60%	Rendah
60-79%	Sedang
>80%	Tinggi

Sumber: Chen dan Volpe (1998).

Pengkategorian ini didasarkan pada persentase jawaban responden yang benar dari sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk mengukur tingkat literasi keuangan.

2.2 Literasi Keuangan Syariah

2.2.1 Pengertian Literasi Keuangan Syariah

Organization for Economic Cooperation & Development (OECD, 2012 : 3) mendefinisikan literasi keuangan syariah sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, keterampilan dan sikap dalam mengelola sumber daya keuangan sesuai dengan ajaran Islam.

2.2.2 Tujuan Pembangunan Literasi Keuangan Syariah

Menurut Agustianto tujuan dari upaya gerakan pembangunan literasi keuangan syariah adalah “Pertama, meningkatkan literasi keuangan seseorang yang sebelumnya *less literate* atau *not literate* dalam keuangan syariah menjadi *well literate* dalam keuangan syariah. Kedua, meningkatkan jumlah pengguna produk dan jasa keuangan syariah.” Dengan demikian, *maqhasid* (tujuan) dari literasi keuangan syariah adalah agar konsumen dan masyarakat luas dapat menentukan produk dan jasa keuangan syariah yang sesuai kebutuhan mereka, memahami dengan benar manfaat dan risikonya, mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan jasa keuangan yang dipilih tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan mereka berdasarkan prinsip syariah yang halal dan menguntungkan (Agustianto, 2014).

2.2.3 Prinsip Pembangunan Literasi Keuangan Syariah

Agustianto juga mengemukakan prinsip pembangunan literasi keuangan syariah yang dikembangkan dari cetak biru strategi nasional literasi keuangan Indonesia. Adapun prinsip-prinsip tersebut adalah (Agustianto, 2014):

- a. Universal dan inklusif: program literasi keuangan syariah harus mencakup semua golongan masyarakat secara *rahmatan lil'alam* terbuka untuk semua agama dan golongan.
- b. Sistematis dan terukur: program literasi keuangan syariah disampaikan secara terencana, sistematis, mudah dipahami, sederhana, dan pencapaiannya dapat diukur.
- c. Kemudahan akses (*taysir*) : layanan dan informasi yang terkait dengan literasi keuangan syariah tersebar luas diseluruh wilayah Indonesia dan mudah diakses.
- d. Kemaslahatan: program literasi keuangan syariah harus membawa *maslahah* (manfaat) yang besar bagi seluruh rakyat Indonesia.
- e. Kolaborasi: program literasi keuangan harus melibatkan seluruh *stakeholders* syariah dan pemerintah secara bersama-sama dalam perencanaan dan implementasinya.

2.2.4 Manfaat Pembangunan Literasi Keuangan Syariah

Literasi Keuangan merupakan salah satu program strategis yang menjadi bagian dari upaya pemerintah dan masyarakat di berbagai negara dalam mewujudkan masyarakat yang melek mengenai jasa keuangan. Pengalaman dari berbagai negara membuktikan bahwa

literasi keuangan telah menjadi program nasional untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakatnya, mengingat literasi keuangan memiliki berbagai manfaat. Karena keberhasilan itu, maka Indonesia melakukan gerakan nasional pembangunan literasi keuangan. Bagi masyarakat dan rakyat Indonesia, program literasi keuangan syariah memiliki manfaat yang besar antara lain (Agustianto, 2014):

- a. Masyarakat mampu memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan syariah yang sesuai kebutuhan mereka.
- b. Masyarakat mampu melakukan perencanaan keuangan secara syariah dengan lebih baik.
- c. Masyarakat terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas (bodong).
- d. Masyarakat mendapat pemahaman mengenai manfaat dan risiko produk serta jasa keuangan syariah.

2.2.5 Keuangan Syariah

Keuangan syariah merupakan suatu instrumen yang melayani produk dan jasa keuangan berbasis prinsip syariah, seperti Perbankan Syariah, Asuransi Syariah, Pegadaian Syariah, Pasar Modal Syariah, Dana Pensiun Syariah dan Lembaga Pembiayaan Syariah. Aktivitas keuangan syariah biasanya diatur oleh Bank Islam. Bank Islam ini merupakan bank yang berdasarkan pada syariah (hukum Islam) yang biasa disebut fiqh muamalah (aturan Islam dalam melakukan transaksi). Aturan dan regulasi fiqh muamalah berasal dari Al-Qur'an dan Sunnah. Di Samping itu,

aturan dan regulasi fiqh muamalah juga bisa berdasarkan pada sumber-sumber hukum Islam yang lain, seperti ijma', qiyas dan ijtihad (Purnomo, 2016 : 96).

Prinsip utama yang mendasari keuangan syariah, antara lain larangan terhadap riba (bunga/interest), larangan terhadap maysir (judi/gambling) dan larangan terhadap gharar (ketidakpastian). Prinsip lainnya yang juga mendasari Keuangan syariah adalah penggunaan serta transaksi beberapa komoditas yang terlarang atau haram dalam Islam. Dalam terminologi Keuangan Islam, banyak istilah-istilah metode yang biasa digunakan, seperti mudarabah, musyarakah, murabahah, istisna, salam, ijarah dan qardhul hasan (Purnomo, 2016 : 196). Berdasarkan Al-Quran surah al-isra' ayat 26 – 27, Allah berfirman sebagai berikut :

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذُرْ ثَبَدِيرًا (٢٦)
إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا
(٢٧)

Artinya: “Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang sedang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu sangat ingkar kepada Tuhannya.” (QS. Al-Isra', [17]: 26-27)

Ayat di atas menegaskan bahwa seorang muslim harus pandai dalam mengelola keuangan. Juga ayat tersebut mengajarkan kita untuk tidak boros, sebab perbuatan boros itu termasuk kepada sifat syaitan dan siapa yang berbuat boros termasuk kepada golongan mereka.

Setyawati & Suroso (2016:93) mendefinisikan keuangan syariah sebagai sistem yang melekat terdiri dari:

- 1) Berbagi risiko, dalam transaksi keuangan harus membagi *risk-return* sistematis untuk semua peserta dalam transaksi.
- 2) Materialitas, semua transaksi keuangan harus berdasarkan transaksi ekonomi riil sehingga pilihan itu dan hampir seluruh transaksi derivatif dilarang.
- 3) Tidak ada eksploitasi, tidak ada unsur pemerasaan dalam transaksi.
- 4) Tidak ada pembiayaan *non halal*, transaksi tidak digunakan untuk menghasilkan yang dilarang Al-Qur'an seperti alkohol, produksi daging babi, atau judi.

Dalam keuangan Islam ada beberapa kewajiban yang harus dilaksanakan seperti zakat, wakaf, transaksi syariah dan investasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Rahim (2016 : 33) mengemukakan bahwa literasi keuangan syariah mencakup aspek keuangan yang lebih luas yaitu:

- 1) Sumbangan amal, wakaf dan sedekah,
- 2) Zakat dan hukum waris,
- 3) Dasar keuangan atau manajemen kekayaan,

4) Perencanaan keuangan.

Sejauh ini pengukuran yang digunakan untuk mengetahui tingkat literasi keuangan umumnya menggunakan desain kuesioner dalam bentuk pengetahuan umum tentang tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi. Lusardi (2008) menggunakan konsep pengukuran pemahaman dasar keuangan meliputi; (i) menghitung dan memahami tentang suku bunga dan bunga majemuk; (ii) memahami inflasi; dan (iii) memahami diversifikasi risiko, sementara bunga atau riba tidak dibenarkan dalam Islam, oleh karenanya ukuran tersebut tidak dapat dituangkan dalam mengukur literasi keuangan bagi umat muslim. Di Indonesia sendiri belum ditemukan penelitian yang mengukur tingkat literasi keuangan khususnya di masyarakat muslim dan juga belum ada studi yang menemukan model pengukuran yang dapat mengkaitkan aturan-aturan *muamalah* tentang sumber dan pemanfaatan dana seperti tentang larangan *maysir*, *gharar* dan *riba*. Model pengukuran yang tepat tentunya dapat digunakan sebagai dasar pengukuran literasi keuangan untuk menentukan pada tataran mana solusi literasi itu harus di atasi.

2.2.6 Indikator Literasi Keuangan Syariah

Indikator literasi keuangan syariah adalah seperangkat ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat pemahaman dan pengetahuan individu tentang produk dan layanan keuangan syariah serta prinsip-prinsip syariah yang terkait. Beberapa indikator yang

termasuk dalam *Islamic Financial Literacy* berdasarkan pendapat Lusardi & Mitchaell (2007) dan Arif (2015) adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan dasar keuangan syariah

Pengetahuan merupakan aspek umum yang harus dikuasai dalam konsep literasi keuangan. Mengelola manajemen keuangan membutuhkan pengetahuan keuangan. Kesejahteraan finansial pribadi dapat ditingkatkan jika ia memiliki pengetahuan. Pengetahuan tentang keuangan mencakup pengetahuan keuangan pribadi yakni bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran, serta memahami konsep dasar keuangan. Konsep dasar keuangan termasuk perhitungan bunga majemuk, tingkat bunga sederhana, nilai waktu dari uang, dan lainnya. Dalam Ekonomi Islam segala bentuk kegiatan yang tidak didasarkan pada prinsip Ekonomi Islam hanya akan mendatangkan keuntungan sesaat yang akan menimbulkan banyak kerugian. Sebagai seorang Muslim, Anda harus memiliki pengetahuan yang baik, terutama terkait dengan keuangan Islam, apa yang dilarang dalam kegiatan keuangan dan apa yang harus dilakukan.

2. Kemampuan

kemampuan dapat didefinisikan apabila seseorang memiliki tingkat literasi yang tinggi maka ia mampu menciptakan keputusan keuangan yang baik. Pengambilan keputusan adalah salah satu aspek terpenting dari literasi keuangan seperti, Kemampuan untuk membedakan produk keuangan syariah dengan produk konvensional, Kemampuan untuk memilih produk keuangan syariah

yang sesuai dengan kebutuhan serta toleransi risiko individu, dan kemampuan untuk membedakan antara investasi dan tabungan serta risiko yang terkait dengan keduanya.

3. Sikap

Sikap dalam manajemen keuangan pribadi sikap berarti kemampuan dalam mengetahui sumber uang tunai, membayar kewajiban, pengetahuan tentang membuka rekening pada lembaga keuangan syariah, pengajuan pembiayaan serta melakukan perencanaan keuangan pribadi untuk masa depan.

4. Kepercayaan

Kepercayaan, tidak semua orang mampu dalam meningkatkan kepercayaan diri pada saat merencanakan kebutuhan jangka panjang.

Indikator literasi keuangan syariah dapat digunakan untuk mengukur tingkat literasi keuangan syariah individu, kelompok atau masyarakat pada umumnya. Tujuan akhirnya adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang produk dan layanan keuangan syariah serta prinsip-prinsip syariah yang terkait sehingga dapat mengurangi risiko keuangan dan memperbaiki kualitas kehidupan ekonomi individu dan masyarakat pada umumnya.

2.3 Pegawai Negeri Sipil

2.3.1 Pengertian Pegawai Negeri Sipil

Pegawai Negeri Sipil, Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, “Pegawai” berarti orang yang bekerja pada pemerintah

(perusahaan dan sebagainya) sedangkan “Negeri” berarti negara atau pemerintah, jadi PNS adalah orang yang bekerja pada pemerintah atau Negara (Poerwadarminta, 1986 : 478). Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 pasal 1 memberikan pengertian PNS adalah mereka yang setelah memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam peraturan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diserahi tugas dalam suatu jabatan Negeri atau diserahi tugas Negara lainnya yang ditetapkan berdasarkan sesuatu peraturan perundang-undangan dan digaji menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kraneburg memberikan pengertian dari PNS yaitu pejabat yang ditunjuk, jadi pengertian tersebut tidak termasuk mereka yang memangku jabatan mewakili seperti anggota parlemen, presiden, dan sebagainya. Logemann dengan menggunakan kriteria yang bersifat materiil mencermati hubungan antar Negara dengan Pegawai Negeri sebagai setiap tiap pejabat yang mempunyai hubungan dinas dengan negara (Muchsan, 1982 : 13).

2.3.2 Jenis Pegawai Negeri Sipil

Menurut Undang Nomor 43 Tahun 1999 Pasal 2 ayat (2) Pegawai Negeri Sipil dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Pegawai Negeri Sipil Pusat

Pegawai Negeri Sipil Pusat adalah Pegawai Negeri Sipil yang gajinya dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan bekerja pada Departemen, Lembaga Pemerintahan Nondepartemen, Kesekretariatan Lembaga Negara, Instansi Vertikal

di Daerah Provinsi, Kabupaten/Kota, Kepaniteraan Pengadilan, atau dipekerjakan untuk menyelenggarakan tugas negara lainnya (Hartini, 2014 : 36).

2. Pegawai Negeri Sipil Daerah

Pegawai Negeri Sipil Daerah adalah Pegawai Negeri Sipil daerah Provinsi/Kabupaten/Kota yang gajinya dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan bekerja pada Pemerintah daerah, atau dipekerjakan diluar instansi induknya (Hartini, 2014 : 37).

2.3.3 Hak Pegawai Negeri Sipil

Menurut Undang-Undang No. 43 Tahun 1999 ada 4 (empat) hak atas Pegawai Negeri Sipil, yaitu:

1. Hak Memperoleh Gaji
2. Hak Atas Cuti
3. Hak Atas Perawatan, Tunjangan dan Uang Duka
4. Hak Atas Pensiun

2.4 Guru

Dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dinyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik, sehingga diharapkan mampu berpartisipasi dalam pembangunan nasional untuk mewujudkan insan Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan YME,

berakhlak mulia, unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki estetis, etis, berbudi pekerti luhur, dan berkepribadian.

Menurut Uno (2007: 15) guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggungjawab dalam mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik. Orang yang disebut guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar sebagai dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan.

2.5 Sekolah Dasar

Sekolah Dasar (SD) merupakan jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia. Sekolah dasar ditempuh dalam waktu 6 tahun, mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Nomor 20 Tahun 2001) Pasal 17 mendefinisikan pendidikan dasar sebagai berikut: (1) Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah; (2) Pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat (Kemdiknas, 2018).

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan faktor pendukung bagi sebuah penelitian. Demikian juga penelitian ini diselesaikan dengan

dukungan penelitian terdahulu. Yang pertama adalah penelitian Nopiah (2017) dengan judul “**Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Pedagang Pasar Tradisional Di Kota Yogyakarta**” Tujuannya yaitu untuk mengetahui berada di kategori mana tingkat literasi keuangan syariah pedagang pasar tradisional di Kota Yogyakarta serta melihat pengaruh berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan, pengeluaran. Di mana instrumen penelitian ini berupa kuesioner dan teknik analisis yang digunakan yaitu Chi Square. Hasil penelitian ditemukan bahwa tingkat literasi keuangan syariah pedagang di pasar tradisional Yogyakarta berdasarkan sisi pengetahuan sebesar 58% dan sisi kemampuan mengelola uang sebesar 95%. Tidak dapat perbedaan tingkat literasi berdasarkan jenis kelamin sehingga hipotesis H₀ tidak dapat ditolak. Terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan syariah berdasarkan usia, pendidikan, dan pengeluaran, sehingga hipotesis H₀ dapat ditolak.

Tingkat literasi keuangan syariah pedagang pasar tradisional masih perlu mendapatkan edukasi keuangan syariah. Sisi kemampuan dan sisi pengetahuan masih dirasa belum optimal terhadap literasi keuangan syariahnya. Sehingga hal tersebut dapat dilakukan melalui sosialisasi-sosialisasi oleh pihak lembaga keuangan syariah yang bersangkutan untuk memberikan informasi dan edukasi berkaitan dengan pentingnya pemahaman keuangan syariah. Perbedaan dalam penelitian ini objek yang diteliti yaitu pedagang pasar dan tidak semua pedagang tersebut merupakan nasabah lembaga keuangan syariah dan peneliti menambahkan

variabel pendapatan untuk melihat pengaruh tingkat literasi keuangan syariah. Persamaan dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel menggunakan Teknik *simple random sampling* dan menggunakan rumus *slovin* untuk sampel.

Kemudian penelitian Ramadhan (2017) dengan judul **“Determinan Tingkat literasi Keuangan Masyarakat pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi pada masyarakat Kota Tangerang)”** Tujuannya yaitu untuk mengetahui dan menganalisis faktor demografi (jenis kelamin, usia, pendidikan, dan pendapatan) berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan masyarakat pada lembaga keuangan syariah dan untuk mengetahui dikategori manakah tingkat literasi keuangan masyarakat pada lembaga keuangan syariah di kota Tangerang Selatan. Di mana instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner dan teknik analisis yang digunakan yaitu ANOVA (Analysis of Variance).

Hasil Penelitian ditemukan bahwa variabel faktor demografi (jenis kelamin, usia, pendidikan, pendapatan) berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat literasi keuangan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah dan tingkat literasi keuangan masyarakat pada lembaga keuangan syariah sebesar 76,16% menurut Chen dan Volpe berada pada kategori sedang. perbedaan dari penelitian ini teknik analisis yang digunakan yaitu ANOVA (*Analysis of Variance*) dan peneliti menggunakan teknik analisis Chi Square. Persamaan yaitu peneliti mengukur tingkat literasi keuangan menggunakan tingkat kategori dari Chen dan Volpe.

Selanjutnya penelitian Ahyar (2017) dengan judul **“Literasi Keuangan Syariah dalam konteks Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan”** Tujuannya yaitu untuk mengetahui tingkat literasi keuangan syariah dewan guru Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu survei, observasi, wawancara dan audio visual. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, data dislay, dan verifikasi.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah dewan guru Pondok Modern Asy-Syifa tergolong ke dalam *less literate* karena produk dan jasa yang diketahui oleh dewan guru hanyalah sebatas produk dan jasa yang mereka gunakan. Kurangnya sosialisasi dan edukasi tentang perbankan syariah merupakan salah satu hal yang menyebabkan literasi keuangan syariah, khususnya perbankan syariah di kalangan dewan guru Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan tergolong ke dalam *less literate*. Perbedaan dalam penelitian ini adalah medotologi penelitian yang digunakan yaitu kualitatif berbeda dengan peneliti menggunakan metodologi penelitian kuantitatif. Persamaan dalam penelitian ini adalah objek yang diteliti yaitu dewan guru.

Kemudian Penelitian Herdianti dan Utama (2017) dengan judul **“Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Serta Pengaruhnya Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Nasabah Pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Non Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)”** Tujuannya yaitu untuk mengetahui tingkat literasi

keuangan syariah mahasiswa dan pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat mahasiswa non-ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menjadi nasabah di lembaga keuangan syariah. Di mana instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner dan teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linier berganda.

Hasil penelitian ditemukan bahwa Tingkat literasi keuangan syariah pada mahasiswa program studi non-ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebesar 68.7%, menurut Chen dan Volpe tingkat literasi keuangan mahasiswa berada pada kategori sedang. Variabel pengetahuan keuangan dasar syariah, tabungan syariah, investasi syariah, asuransi syariah, pengetahuan lembaga keuangan syariah dan pengetahuan produk lembaga keuangan syariah secara simultan (serentak) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa non ekonomi menjadi nasabah lembaga keuangan syariah. Variabel pengetahuan keuangan dasar syariah dan tabungan syariah secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa program studi non-ekonomi menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah. Variabel investasi syariah, asuransi syariah, pengetahuan lembaga keuangan syariah dan pengetahuan produk lembaga keuangan syariah secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa non ekonomi menjadi nasabah lembaga keuangan syariah.

Perbedaan dalam penelitian ini adalah objek yang diteliti yaitu mahasiswa serta mengukur minat menjadi nasabah lembaga keuangan syariah. Persamaan dalam penelitian ini adalah

menggunakan analisis statistik deskriptif untuk melihat tingkat literasi keuangan syariah.

Kemudian terakhir penelitian Isnurhadi (2013) dengan judul **“Kajian Tingkat Literasi Masyarakat terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus: Masyarakat Kota Palembang)”** Tujuannya yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel faktor individu, faktor bank syariah dan faktor pemerintah, terhadap variabel tingkat melek bank syariah. Di mana instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dan teknik analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda.

Hasil penelitian ditemukan hanya dua model variabel yang berpengaruh terhadap tingkat literasi masyarakat terhadap perbankan syariah yaitu pengetahuan individu terhadap *muamalah* di dalam Islam dan variabel upaya promosi yang dilakukan perbankan syariah. Sedangkan variabel upaya promosi yang dilakukan oleh pemerintah tidak berpengaruh tingkat literasi masyarakat terhadap perbankan syariah syariah. Untuk mendorong tingkat literasi perbankan syariah di kota Palembang pemerintah harus lebih giat dalam mempromosikan perbankan syariah di samping harus mengeluarkan kegiatan berbagai aturan atau undang-undang yang mendorong perkembangan perbankan syariah. Perbedaan dalam penelitian ini adalah adanya variabel upaya pemerintah. Persamaan dalam penelitian ini adalah instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan metodologi penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif.

Berikut di dalam Tabel 2.2 ringkasan penelitian terdahulu.

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, Judul, dan Tahun	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
1	Ririn Nopiah (2017) “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Pedagang Pasar Tradisional Di Kota Yogyakarta”	Tingkat literasi keuangan syariah pedagang pasar di kota Yogyakarta berdasarkan sisi pengetahuan sebesar 58% dan sisi kemampuan mengelola keuangan sebesar 95%. Tidak dapat perbedaan tingkat literasi berdasarkan jenis kelamin sehingga hipotesis H_0 Tidak dapat ditolak Terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan syariah berdasarkan usia, pendidikan, dan pengeluaran, sehingga hipotesis H_0 Dapat Ditolak	Persamaan dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel menggunakan Teknik simple random sampling dan menggunakan rumus slovin untuk sampel. Perbedaannya Objek penelitian yaitu pedagang pasar dan tidak semua pedagang pasar nasabah lembaga keuangan syariah.
2	Rizky Ramadhan (2017) “Determinan Tingkat literasi Keuangan Masyarakat pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi pada masyarakat Kota Tangerang”	Tingkat literasi keuangan syariah masyarakat kota tangerang terhadap lembaga keuangan syariah memiliki nilai rata-rata sebesar 76%. Variabel demografi Berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan syariah	Persamaan yaitu peneliti mengukur tingkat literasi keuangan menggunakan tingkat kategori dari Chen dan Volpe. Perbedaannya Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah ANOVA

Tabel 2.2-Lanjutan

No	Peneliti, Judul, dan Tahun	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
3	Muhammad Khozin Ahyar (2017) “Literasi Keuangan Syariah dalam konteks Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan”	Tingkat Literasi keuangan syariah guru pondok pesantren berada dalam kategori <i>less literate</i> karena mereka hanya mengetahui sebatas produk jasa keuangan yang mereka gunakan saja.	Persamaan Objek dalam penelitian ini adalah dewan guru. Perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif.
4	Ika Fatri Herdianti dan Satri Utama (2017) “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Serta Pengaruhnya Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Nasabah Pada Lembaga Keuangan Syariah)(Studi Kasus pada Mahasiswa Non Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)”	Tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa non-ekonomi sebesar 68,7% berada pada kategori sedang. Variabel pengetahuan keuangan dasar syariah, tabungan syariah, investasi syariah, asuransi syariah, pengetahuan lembaga keuangan syariah dan pengetahuan produk lembaga keuangan syariah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah LKS.	Persamaan metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dan teknik analisis menggunakan analisis statistik deskriptif. Perbedaannya yaitu Objek di dalam penelitian ini adalah mahasiswa serta mengukur minat menjadi nasabah lembaga keuangan syariah.

Tabel 2.2 - Lanjutan

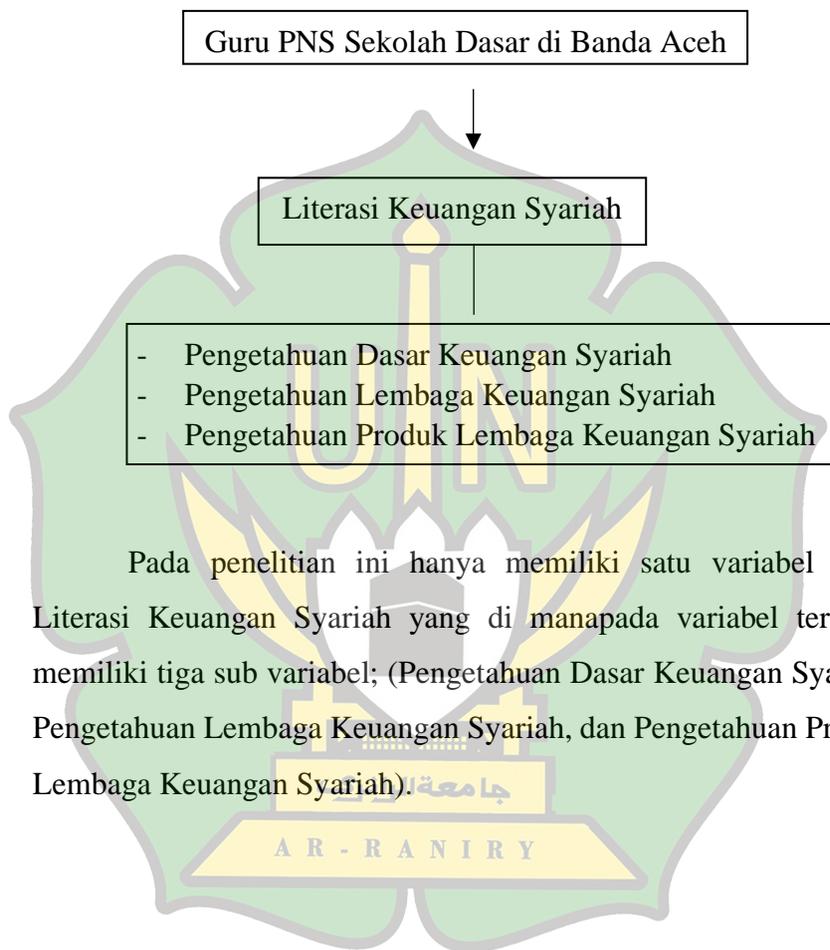
5	Isnurhadi (2014) “Kajian Tingkat Literasi Masyarakat terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus: Masyarakat Kota Palembang)”	Dari tiga variabel bebas pada model hanya dua variabel yang berpengaruh terhadap literasi masyarakat terhadap perbankan syariah yaitu pengetahuan individu terhadap muamalah di dalam Islam dan variabel upaya promosi yang dilakukan perbankan syariah sedangkan upaya promosi oleh pemerintah tidak berpengaruh.	Persamaan Penelitian ini memakai Teknik Analisis deskriptif dan menggunakan kuesioner. Perbedaannya penelitian ini variabelnya ada ditambahkan faktor pemerintah.
---	--	--	---

Sumber: Data Diolah (2019).

2.7 Kerangka Berpikir

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat literasi keuangan syariah pada Guru Pegawai Negeri Sipil Kota Banda Aceh Sekolah Dasar. Berikut ini merupakan kerangka pemikiran teoritis pada penelitian ini, yaitu:

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



Pada penelitian ini hanya memiliki satu variabel yaitu Literasi Keuangan Syariah yang di manapada variabel tersebut memiliki tiga sub variabel; (Pengetahuan Dasar Keuangan Syariah, Pengetahuan Lembaga Keuangan Syariah, dan Pengetahuan Produk Lembaga Keuangan Syariah).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2007 : 8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan kepada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini dilakukan kepada guru-guru Pegawai Negeri Sipil Sekolah Dasar Kota Banda Aceh dengan cara menyebarkan kuesioner/angket berupa pertanyaan terkait dengan literasi keuangan syariah sehingga pendekatan kuantitatif dipandang objektif secara ilmiah untuk penelitian ini..

3.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer. Data primer diambil dari penelitian lapangan yang diambil dari kuesioner. Menurut Anwar (2009:168) kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis terkait dengan data faktual atau opini responden yang dianggap fakta atau kebenaran yang diketahui dan perlu dijawab oleh responden. Penelitian ini

menggunakan teknik pengumpulan dengan cara membagi kuesioner berupa pertanyaan yang disusun peneliti berdasarkan penelitian terdahulu dan teori untuk Guru PNS Sekolah Dasar di Kota Banda Aceh mengenai tingkat literasi keuangan syariah.

3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini seluruh Guru PNS Sekolah Dasar di kota Banda Aceh yang berjumlah 778 orang dan Jumlah Sekolah Dasar di Banda Aceh sejumlah 80 Sekolah. (BKPSDM Kota Banda Aceh, 2018) Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah sampel *Probability* dengan teknik *Simple Random Sampling*, suatu teknik penentuan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata di dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2013: 122). Untuk menentukan jumlah sampel yang mewakili populasi dalam penelitian digunakan rumus Slovin (Sunyoto, 2013: 16) sebagai berikut:

$$\frac{N}{1+N(e)^2} \quad (3.1)$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel (Sekolah dan Guru PNS)

N = Ukuran Populasi (Sekolah dan Guru PNS)

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat di toleransi atau di inginkan, e=10%

1. Sampel Sekolah

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$= \frac{80}{1+80(0,01)}$$

$$= \frac{80}{1,8}$$

= 44,44 dibulatkan menjadi 44 Sekolah

2. Sampel Responden

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$= \frac{778}{1+778(0,01)}$$

$$= \frac{778}{8,78}$$

= 88,61 dibulatkan menjadi 89 orang

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket. Metode angket adalah metode dengan menyebarkan kuesioner kepada para responden untuk diisi dari daftar pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti. Menurut Morrigan (2015 : 192), kuesioner digunakan untuk berbagai kegiatan observasi, penelitian eksperimen, penelitian lapangan dan kegiatan pengumpulan data lainnya.

Model angket (kuesioner) yang digunakan adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup (*closed-ended question*) adalah kuesioner yang dijawab oleh responden dari suatu daftar pertanyaan

yang disediakan oleh peneliti (Morissan, 2015 : 170). Kuesioner tertutup akan dipilih responden dengan metode centang (*check list*).

3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional dari variabel penelitian Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Guru Pegawai Negeri Sipil Kota Banda Aceh Sekolah Dasar, yaitu:

1. Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan dan kemampuan dalam mengelola sumber daya keuangan sesuai dengan ajaran Islam (OECD, 2012 : 13).

Variabel ini diukur melalui indikator: pengetahuan tentang dasar keuangan syariah, pengetahuan lembaga keuangan syariah, pengetahuan produk lembaga keuangan syariah. Pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengetahuan secara umum konteks literasi keuangan syariah, yaitu pengetahuan tentang dasar keuangan syariah, pengetahuan lembaga keuangan syariah, pengetahuan produk lembaga keuangan syariah. Instrumen yang digunakan pada literasi keuangan syariah adalah kuesioner. Pengukuran dilakukan menggunakan *skala likert*.

2. Pegawai Negeri Sipil Guru Sekolah Dasar

PNS adalah mereka yang setelah memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam peraturan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai

tugas dalam suatu jabatan negeri atau disertai tugas negara lainnya yang ditetapkan berdasarkan sesuatu peraturan perundang-undangan dan digaji menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggungjawab dalam mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik. Sekolah Dasar (SD) merupakan jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia.

3. Jenis Kelamin (*Gender*)

Gender diartikan sebagai seperangkat peran yang mencakup (penampilan, pakaian, sikap, kepribadian, bekerja di dalam dan di luar rumah tangga, seksualitas, tanggung jawab keluarga) yang menunjukkan laki-laki atau perempuan (Mosse, 2007: 3). Dalam penelitian ini, jenis kelamin yang digunakan adalah laki-laki dan perempuan menggunakan skala pengukuran nominal. Responden laki-laki diberi skala nominal 1 dan responden perempuan diberi skala nominal 2.

4. Usia

Usia disini merupakan umur responden yang terlibat didalam penelitian ini. Umur responden dibagi menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu:

- a. Kurang dari 40 tahun (≤ 40 tahun) dengan skala 1;
- b. 40 sampai 50 tahun, dengan skala 2; dan
- c. 50 sampai 60 tahun, dengan skala 3.

5. Pendidikan

Pendidikan yang dimaksud disini adalah pendidikan formal terakhir yang ditempuh oleh responden yang merupakan Pegawai Negeri Sipil Kota Banda Aceh Guru Sekolah Dasar, tingkat pendidikan formal ini dibagi menjadi beberapa kategori:

- a. Sekolah Menengah Atas atau sederajat, Skala 1;
- b. Perguruan Tinggi (Diploma), Skala 2;
- c. Perguruan Tinggi (Sarjana), Skala 3; dan
- d. Perguruan Tinggi (Magister), Skala 4.
- e. Perguruan Tinggi (Doktor), Skala 5

6. Pendapatan

Pendapatan yang dimaksud disini adalah sejumlah uang yang diterima oleh responden berdasarkan rata-rata pemasukan bulanan yang di terima baik dari gaji maupun penghasilan dari tempat lain.

- a. Kurang dari Rp 3.000.000 dengan skala 1;
- b. Rp 3.000.001 sampai dengan Rp 4.000.000 dengan skala 2;
- c. Rp 4.000.001 sampai dengan Rp 5.000.000 dengan skala 3;
- d. Rp 5.000.001 sampai dengan Rp 6.000.000 dengan skala 4;
- e. Lebih dari Rp 6.000.000 dengan skala 5.

7. Pengeluaran

Pengeluaran yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan sejumlah uang yang dikeluarkan oleh responden berdasarkan rata-rata pengeluaran bulanan untuk memenuhi kewajiban saat ini dan kewajiban di masa yang akan datang.

- a. Kurang dari Rp 3.000.000 dengan skala 1;
- b. Rp 3.000.001 sampai dengan Rp 4.000.000 dengan skala 2;
- c. Rp 4.000.001 sampai dengan Rp 5.000.000 dengan skala 3;
- d. Rp 5.000.001 sampai dengan Rp 6.000.000 dengan skala 4;
- e. Lebih dari Rp 6.000.000 dengan skala 5.

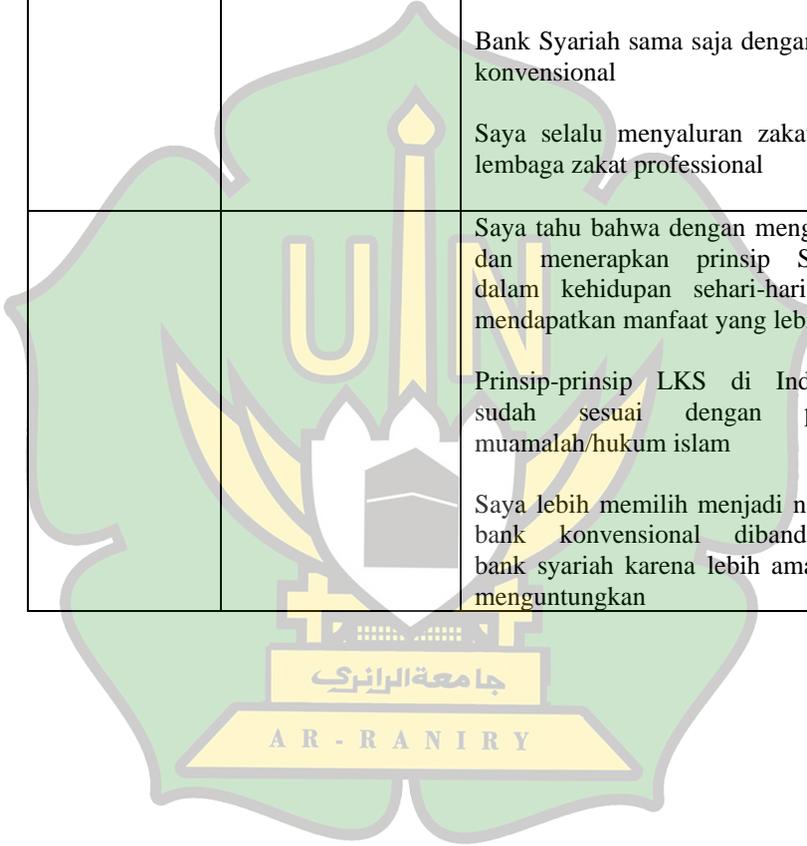
Tabel 3.1

Operasional Variabel dan Matriks Pengembangan Instrumen

Variabel	Indikator	Item Pernyataan
Tingkat Literasi Keuangan Syariah Menurut Chen dan Volpe, Otoritas Jasa Keuangan, OECD (dalam Nopiah, 2017 dan Herdianti, 2017)	a. Pengetahuan Dasar Keuangan Syariah	<p>Saya selalu merencanakan keuangan saya setiap bulan</p> <p>Saya terkadang tidak konsisten dengan perencanaan keuangan yang telah saya lakukan</p> <p>Saya selalu memprioritaskan kebutuhan dari pada keinginan</p> <p>Saya selalu mempertimbangkan segala sesuatu yang hendak saya beli</p> <p>Bunga dan Bagi Hasil itu sama saja</p> <p>Saya mengetahui bahwa kredit itu riba</p> <p>Saya selalu menyisihkan uang setiap bulan untuk saya sedekahkan</p>

Tabel 3.1-Lanjutan

Variabel	Indikator	Item Pernyataan
	b. Pengetahuan Lembaga Keuangan Syariah	<p>Saya tahu mekanisme sistem bagi hasil pada Bank Syariah/BPRS/BMT/LKS</p> <p>Saya tahu Bank Syariah/BPRS/BMT/LKS terbebas dari unsur riba</p> <p>Bank Syariah sama saja dengan bank konvensional</p> <p>Saya selalu menyalurkan zakat pada lembaga zakat professional</p>
		<p>Saya tahu bahwa dengan mengetahui dan menerapkan prinsip Syariah dalam kehidupan sehari-hari akan mendapatkan manfaat yang lebih.</p> <p>Prinsip-prinsip LKS di Indonesia sudah sesuai dengan prinsip muamalah/hukum islam</p> <p>Saya lebih memilih menjadi nasabah bank konvensional dibandingkan bank syariah karena lebih aman dan menguntungkan</p>



Tabel 3.1-Lanjutan

Variabel	Indikator	Item Pernyataan
	c. Pengetahuan Produk Lembaga Keuangan Syariah	<p>Saya menabung di Bank Syariah karena produk tabungannya lebih unggul dari Bank Konvensional</p> <p>Saya tahu simpanan wadiah pada Bank Syariah hanya merupakan titipan tidak ada bagi hasilnya</p> <p>Dengan menabung di LKS, saya merasa uang saya aman karena adanya jaminan keamanan yang diberikan</p> <p>Saya tahu produk LKS tidak menggunakan unsur riba</p> <p>Produk yang dimiliki LKS sesuai dengan keinginan dan kebutuhan nasabah</p> <p>Saya mengerti dan paham terhadap prinsip agama, khususnya tentang produk-produk LKS</p> <p>Investasi yang dilakukan LKS relatif terbatas karena hanya pada kegiatan yang halal saja.</p>

Sumber: Data Diolah (2019).

3.6 Skala Pengukuran

Teknik pengukuran yang digunakan pada angket ini yaitu skala likert. skala likert didasarkan pada tanda ceklis yang pilih oleh responden dari 5 kemungkinan alternatif yang diberikan (Supardi 2005 : 152).

Tabel 3.2
Skala Pengukuran

Pernyataan Positif (+)		Pernyataan Negatif (-)	
Alternatif Pilihan	Bobot	Alternatif Pilihan	Bobot
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Ragu-Ragu	3	Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

Sumber: Morrisson (2015 : 89).

3.7 Kualitas Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan di ukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016 : 52). Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan atau pernyataan dalam mendefinisikan variabel. Langkah selanjutnya adalah secara statistik, angka korelasi yang diperoleh dengan melihat tanda bintang pada hasil skor total atau membandingkan dengan angka bebas korelasi nilai r yang menunjukkan valid. Pada penelitian ini uji validitas akan dilakukan dengan bantuan program *SPSS versi 19*. Dalam menentukan keputusan valid atau tidaknya data maka dilihat melalui kolom *corrected item correlation*, di mana apabila r hitung lebih besar dari r tabel $> 0,202$. maka item kuesioner tersebut valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Menurut Hair, Babin, et all. (2003) Kriteria dari pengujian reabilitas adalah:

1. Jika nilai koefisien reabilitas Alpha lebih besar dari taraf signifikan 60% atau 0,6 maka instrumen yang diuji memiliki reabilitas yang baik/realiabel/terpercaya.
2. Jika nilai koefisien reabilitas Alpha lebih kecil dari taraf signifikan 60% atau 0,6 maka instrumen yang diuji memiliki reabilitas yang tidak baik/reliabel/terpercaya

Tabel 3.3
Tabel Cronbach Alpha

Koefisien Alpha	Tingkat Keandalan (<i>Reability</i>)
$<0,60$	Rendah
$0,60-<0,70$	Sedang
$0,70-<0,80$	Cukup Handal
$0,80-<0,90$	Handal
$0,90>$	Sangat Handal

Sumber: Hair dan Babin (2003).

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yaitu melalui uraian yang sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, ciri dan hubungan antar fenomena yang ingin diketahui (Nazir,

1998). Secara khusus, data kuantitatif yang dikumpulkan dari survei kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskripsi persentase dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menghitung nilai responden dan setiap aspek atau sub variabel
- 2) Merekap nilai
- 3) Menghitung nilai rata-rata
- 4) Menghitung persentase menggunakan rumus $DP = \frac{n}{N} \times 100\%$

Di mana:

DP = Deskripsi Persentase

n = Skor total untuk setiap pilihan jawaban

N = Skor total semua jawaban

Untuk menginterpretasikan jenis persentase yang diperoleh masing-masing indikator variabel, interpretasinya didasarkan pada kelompok dengan jawaban terbanyak.

- 5) Menentukan tingkat kriteria dengan mencari angka persentase tertinggi dan terendah, yaitu:

- Persentase tertinggi $\frac{5}{5} \times 100 = 100$, dan

- Persentase terendah $\frac{1}{5} \times 100 = 20$

Dari persentase tersebut, kelompok persentase kemudian dibagi menurut kategori dan nilai masing-masing kelompok, seperti yang dijelaskan pada Tabel 3.4.

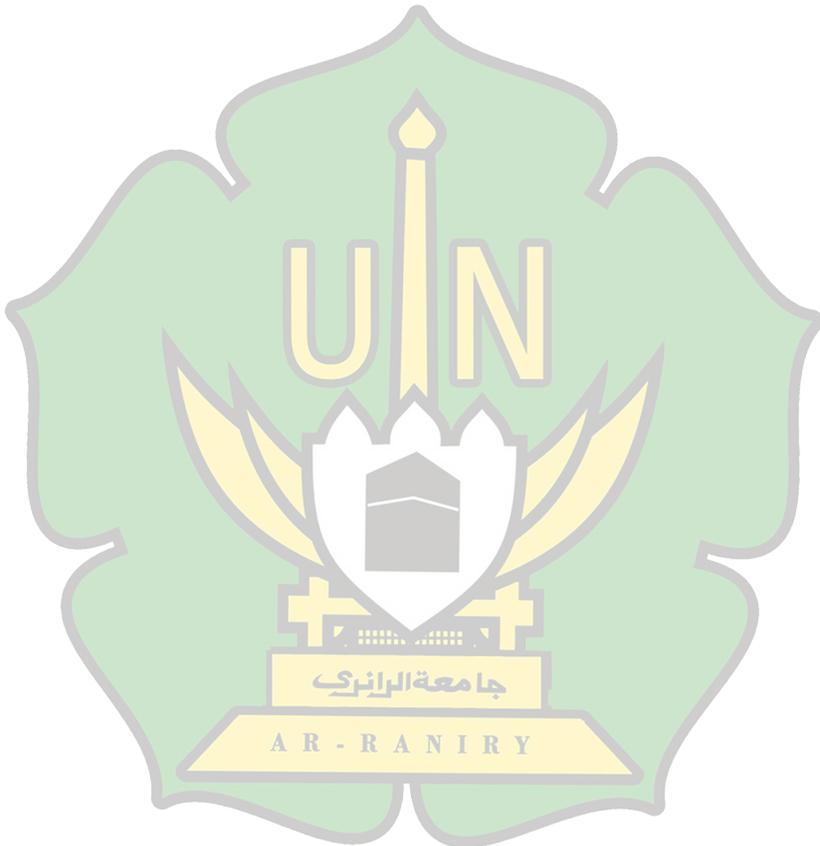
Tabel 3.4
Kategori Penilaian

Pernyataan Positif (+)		Pernyataan Negatif (-)	
Alternatif Pilihan	Bobot	Alternatif Pilihan	Bobot
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Ragu-Ragu	3	Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

Sumber: Morrisan (2015:89)

- 6) Langkah selanjutnya adalah menentukan skor tertinggi dan skor terendah dari semua item:
- Skor tertinggi $5 \times 100 = 500$
 - Skor terendah $1 \times 100 = 100$
- 7) Pada tahap selanjutnya, tanggapan responden dianalisis berdasarkan jumlah untuk masing-masing item pernyataan:
- Jumlah skor untuk n orang yang menjawab SS = $n \times 5$
 - Jumlah skor untuk n orang yang menjawab S = $n \times 5$
 - Jumlah skor untuk n orang yang menjawab RR = $n \times 5$
 - Jumlah skor untuk n orang yang menjawab TS = $n \times 5$
 - Jumlah skor untuk n orang yang menjawab STS = $n \times 5$
- Hasil perkalian jumlah skor di atas akan didapatkan jumlah skor total.
- 8) Hasil tersebut kemudian dijadikan dasar penentuan skor setiap item dengan menggunakan rumus:
- $$\text{Skor Item} = \frac{\text{Skor total item}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100\%$$
- 9) Selanjutnya, ketika semua item pernyataan dalam angket telah dihitung, akan ditentukan kriteria item dan sub unsur

sebagaimana pengelompokkan pada Tabel 3.4 Angka-angka tersebut kemudian akan dianalisis dan dideskripsikan sesuai dengan pengelompokkan yang dijelaskan sebelumnya.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Banda Aceh. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru pegawai negeri sipil sekolah dasar di Kota Banda Aceh. Jumlah sampel yang telah ditentukan oleh peneliti melalui rumus Slovin didapatkan minimal 89 responden yang disebar kepada guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) Sekolah Dasar di Kota Banda Aceh dengan teknik *random sampling*. Namun peneliti mendistribusikan sebanyak 100 kuesioner dan yang berhasil kembali sebanyak 96 kuesioner. Data penelitian yang diambil yaitu sosio-demografi responden dan literasi keuangan syariah dari sisi pengetahuan. Selanjutnya data tersebut menjadi tolak ukur tingkat literasi keuangan syariah pada guru PNS Sekolah Dasar di Kota Banda Aceh.

Deskripsi penelitian ini meliputi mean (M) modus (Mo) Median (Me) standar deviasi, distribusi frekuensi dan diagram. Berikut ini merupakan rincian hasil pengolahan data untuk mengetahui gambaran umum penelitian melalui bantuan program Microsoft Excel 2016 dan SPSS 19.0 *for windows*.

1. Jumlah Responden

Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 96 guru PNS Sekolah Dasar di Kota Banda Aceh. Peneliti menyebarkan sebanyak 100 kuesioner kepada 100 responden yang peneliti pilih secara acak

dan yang kuesioner yang kembali sebanyak 96. Dengan menggunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel, batas minimal jumlah responden yaitu sebanyak 89 orang, maka jumlah responden sudah memenuhi kriteria. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *random sampling*. Adapun jumlah responden yang tersebar di Kota Banda Aceh dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Jumlah Responden berdasarkan Lokasi Sekolah

No.	Nama Sekolah	Jumlah Responden
1	Sekolah Dasar Negeri 1 Banda Aceh	2
2	Sekolah Dasar Negeri 2 Banda Aceh	2
3	Sekolah Dasar Negeri 4 Banda Aceh	2
4	Sekolah Dasar Negeri 5 Banda Aceh	5
5	Sekolah Dasar Negeri 6 Banda Aceh	2
6	Sekolah Dasar Negeri 8 Banda Aceh	2
7	Sekolah Dasar Negeri 9 Banda Aceh	2
8	Sekolah Dasar Negeri 10 Banda Aceh	2
9	Sekolah Dasar Negeri 11 Banda Aceh	2
10	Sekolah Dasar Negeri 13 Banda Aceh	2
11	Sekolah Dasar Negeri 16 Banda Aceh	2
12	Sekolah Dasar Negeri 17 Banda Aceh	2
13	Sekolah Dasar Negeri 18 Banda Aceh	2
14	Sekolah Dasar Negeri 20 Banda Aceh	2
15	Sekolah Dasar Negeri 22 Banda Aceh	2
16	Sekolah Dasar Negeri 24 Banda Aceh	2
17	Sekolah Dasar Negeri 26 Banda Aceh	2
18	Sekolah Dasar Negeri 27 Banda Aceh	3
19	Sekolah Dasar Negeri 28 Banda Aceh	2
20	Sekolah Dasar Negeri 29 Banda Aceh	2
21	Sekolah Dasar Negeri 34 Banda Aceh	2
22	Sekolah Dasar Negeri 36 Banda Aceh	2
23	Sekolah Dasar Negeri 37 Banda Aceh	2
24	Sekolah Dasar Negeri 38 Banda Aceh	2
25	Sekolah Dasar Negeri 39 Banda Aceh	2

Tabel 4.1-Lanjutan

No.	Nama Sekolah	Jumlah Responden
26	Sekolah Dasar Negeri 40 Banda Aceh	2
27	Sekolah Dasar Negeri 42 Banda Aceh	2
28	Sekolah Dasar Negeri 47 Banda Aceh	2
29	Sekolah Dasar Negeri 48 Banda Aceh	2
30	Sekolah Dasar Negeri 50 Banda Aceh	3
31	Sekolah Dasar Negeri 53 Banda Aceh	2
32	Sekolah Dasar Negeri 54 Banda Aceh	2
33	Sekolah Dasar Negeri 55 Banda Aceh	2
34	Sekolah Dasar Negeri 56 Banda Aceh	2
35	Sekolah Dasar Negeri 59 Banda Aceh	3
36	Sekolah Dasar Negeri 60 Banda Aceh	2
37	Sekolah Dasar Negeri 62 Banda Aceh	2
38	Sekolah Dasar Negeri 63 Banda Aceh	2
39	Sekolah Dasar Negeri 64 Banda Aceh	2
40	Sekolah Dasar Negeri 66 Banda Aceh	2
41	Sekolah Dasar Negeri 67 Banda Aceh	4
42	Sekolah Dasar Negeri 68 Banda Aceh	2
43	Sekolah Dasar Negeri 70 Banda Aceh	2
44	Sekolah Dasar Negeri 71 Banda Aceh	2
	Total	96

Sumber: Data Diolah (2019).

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa responden tersebar pada 44 sekolah dasar di Kota Banda Aceh yang dipilih secara acak oleh peneliti. Penentuan jumlah lokasi sekolah menggunakan rumus slovin yaitu minimal 44 sekolah dasar, maka untuk jumlah lokasi sekolah dasar sudah memenuhi kriteria.

2. Jenis Kelamin

Jenis kelamin pada guru PNS sekolah dasar yang menjadi responden dibagi menjadi dua kategori yaitu Laki-Laki dan Perempuan. Berikut uraian jenis kelamin pada guru PNS Sekolah Dasar di Banda Aceh:

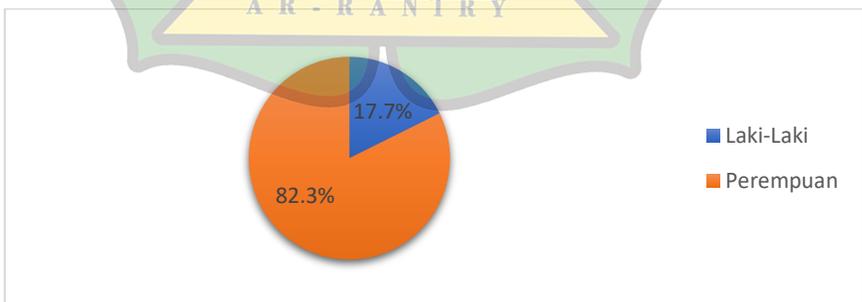
Tabel 4.2
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frequency	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
Laki-Laki	17	17,7	17,7	17,7
Perempuan	79	82,3	82,3	100,0
Total	96	100,0	100,0	

Sumber: Data Diolah (2019).

Dari tabel di atas, dapat dijabarkan bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 17 responden dan perempuan sebanyak 79 responden di Sekolah Dasar Kota Banda Aceh. Responden guru PNS Sekolah Dasar di dominasi oleh kaum perempuan karena saat peneliti menyebarkan kuesioner peneliti lebih sering menemui responden perempuan. Sesuai dengan data awal yang peneliti peroleh dari BKPSDM Kota Banda Aceh bahwa guru sekolah dasar didominasi oleh kaum perempuan. Di bawah ini merupakan diagram persentase data jumlah responden berdasarkan jenis kelamin, sebagai berikut:

Grafik 4.1
Diagram Persentase Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber: Data Diolah (2019).

Tingkat persentase responden laki-laki 17,7 persen dan pada responden perempuan yaitu 82,3 persen.

3. Usia

Kategori usia yang menjadi responden dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga kategori; yaitu kurang dari 40 tahun, 40 sampai 50 tahun dan 50 sampai 60 tahun. Berikut uraian tingkat usia pada responden guru PNS Sekolah Dasar Kota Banda Aceh:

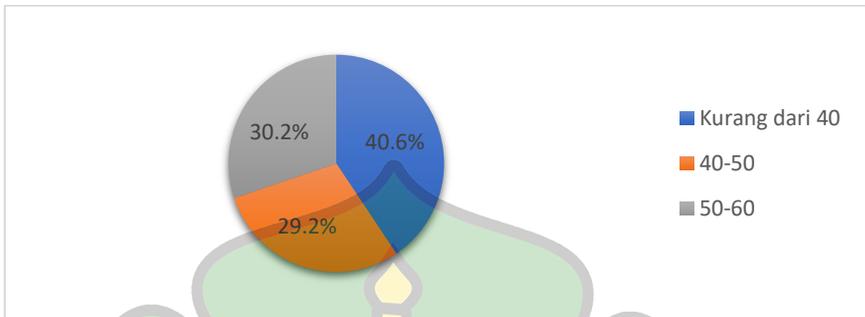
Tabel 4.3
Jumlah Responden berdasarkan Usia

Usia (tahun)	Frequency	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
Kurang dari 40	39	40,6	40,6	40,6
40-50	28	29,2	29,2	69,8
50-60	29	30,2	30,2	100,0
Total	96	100,0	100,0	

Sumber: Data Diolah (2019).

Tabel di atas menjelaskan jumlah responden berdasarkan usia yang diambil oleh peneliti responden yang paling dominan yaitu sebanyak 39 responden memiliki rentang usia kurang dari 40, sedangkan responden dengan rentang usia 40 sampai 50 tahun sebanyak 28 responden, dan responden yang memiliki rentang usia 50 sampai 60 tahun sebanyak 29 responden. Pada saat menyebarkan kuesioner, peneliti melihat bahwa sirkulasi usia guru sekolah dasar merata dan mencakup tiga kategori usia pada penelitian ini. Di bawah ini merupakan diagram persentase data jumlah responden berdasarkan usia, sebagai berikut:

Grafik 4.2
Diagram Persentase Jumlah Responden Berdasarkan Usia



Sumber: Data Diolah (2019).

Diagram di atas menunjukkan persentase jumlah responden yang tersebar di Sekolah Dasar Kota Banda Aceh yaitu sebanyak 40,6 % responden antara usia kurang dari 40 tahun, 29,2% responden antara usia 40 sampai dengan 50 tahun, sedangkan usia 50 sampai 60 tahun sebanyak 30,2%.

4. Status Perkawinan

Kategori status perkawinan dibagi menjadi 3 kategori, yaitu Menikah, Belum Menikah, dan Janda/Duda. Berikut uraian responden berdasarkan status perkawinan:

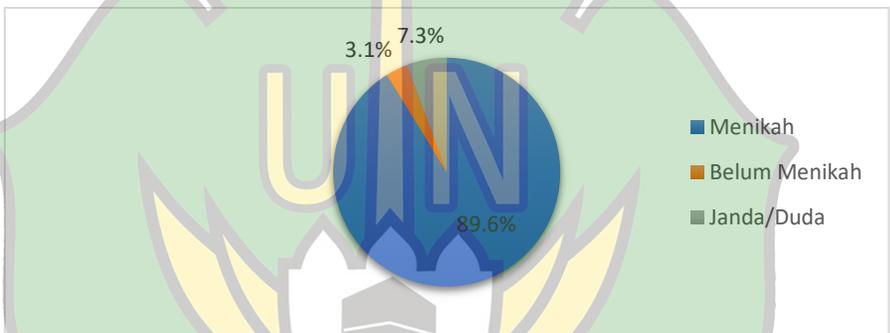
Tabel 4.4
Jumlah Responden berdasarkan Status Perkawinan

Status Perkawinan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
Menikah	86	89,6	89,6	89,6
Belum Menikah	3	3,1	3,1	92,7
Janda/Duda	7	7,3	7,3	100,0
Total	96	100,0	100,0	

Sumber: Data Diolah (2019).

Dari tabel di atas, dapat dijabarkan bahwa jumlah responden berdasarkan status yang diperoleh peneliti yaitu sebanyak 86 responden sudah menikah, sedangkan responden yang belum menikah sebanyak 3 orang, dan responden Janda atau Duda sebanyak 7 orang. Di bawah ini merupakan diagram persentase data jumlah responden berdasarkan status, sebagai berikut:

Grafik 4.3
Diagram Persentase Jumlah Responden Berdasarkan Status



Sumber: Data Diolah (2019).

Diagram di atas menunjukkan persentase jumlah responden yang tersebar di Sekolah Dasar Kota Banda Aceh yaitu sebanyak 89,6% responden yang sudah menikah, 3,1% responden belum menikah, sedangkan Janda/Duda sebanyak 7,3%.

5. Pendidikan Terakhir

Tingkat pendidikan pada guru PNS Sekolah Dasar yang menjadi responden dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga 5 kategori yaitu SMA/ sederajat, Diploma I-IV, Sarjana (S1), Magister (S2) dan Doktor (S3). Di bawah ini uraian tingkat pendidikan responden pada Guru PNS Sekolah Dasar di Kota Banda Aceh:

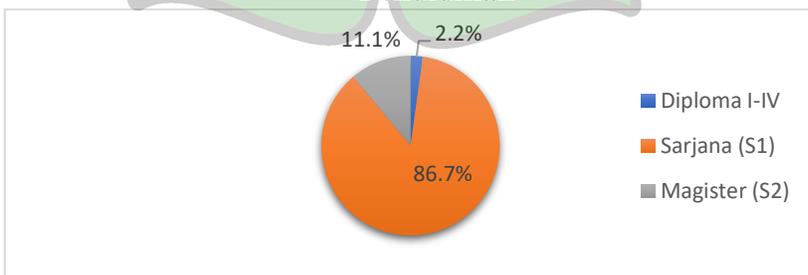
Tabel 4.5
Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
SMA/ sederajat	0	0	0	0
Diploma (1-IV)	2	2,2	2,2	2,2
Sarjana (S1)	81	86,7	86,7	88,9
Magister (S2)	13	11,1	11,1	100,0
Doktor (S3)	0	0	0	
Total	96	100,0	100,0	

Sumber: Data Diolah (2019).

Tabel di atas menyatakan bahwa tingkat pendidikan guru PNS Kota Banda Aceh yang pendidikan tingkat Sarjana (S1) yaitu sebesar 81 responden, sedangkan sebanyak 13 responden memiliki tingkat pendidikan Magister (S2) dan paling sedikit tingkat pendidikan Diploma I-IV yaitu 2 orang. Responden guru PNS Sekolah Dasar di dominasi oleh berpendidikan Sarjana (S1) sesuai dengan data awal yang peneliti peroleh dari BKPSDM Kota Banda Aceh. Diagram tingkat pendidikan guru pegawai negeri sipil sekolah dasar Kota Banda Aceh disajikan dalam diagram bawah ini:

Grafik 4.4
Diagram Persentase Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan



Sumber: Data Diolah (2019).

Diagram di atas menunjukkan persentase jumlah responden yang tersebar di Sekolah Dasar Kota Banda Aceh yaitu sebanyak 2,2 % responden tingkat pendidikan Diploma I-IV, 86,7% responden tingkat pendidikan sarjana (S1), sedangkan magister (S2) sebanyak 11,1%.

6. Tingkat Pendapatan

Tingkat pendapatan pada guru PNS Sekolah Dasar Kota Banda Aceh yang menjadi responden dalam penelitian ini terbagi menjadi lima 5 kategori yaitu guru dengan pendapatan kurang dari Rp 3.000.000, guru dengan pendapatan antara Rp 3.000.001 – Rp 4.000.000, guru dengan pendapatan Rp 4.000.001 – Rp 5.000.000, guru dengan pendapatan Rp 5.000.001 – Rp 6.000.000, dan guru dengan pendapatan lebih dari Rp 6.000.000. Di bawah ini uraian tingkat pendapatan responden pada guru PNS Sekolah Dasar di Kota Banda Aceh:

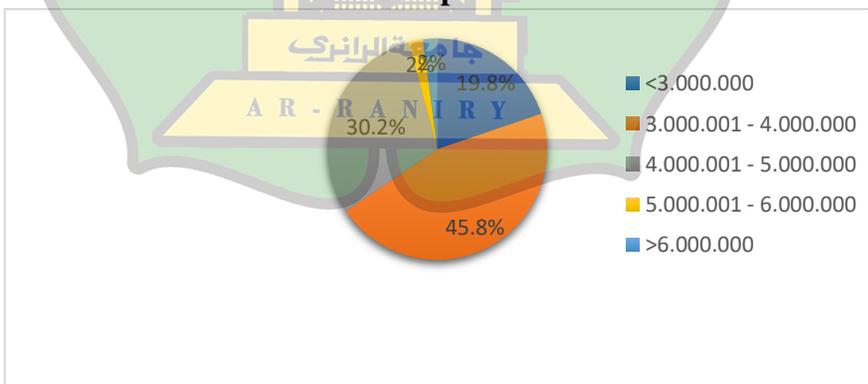
Tabel 4.6
Jumlah Responden Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan (Rp)	Frequency	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
< 3.000.000	19	19,8	19,8	19,8
3.000.001 – 4.000.000	44	45,8	45,8	65,6
4.000.001 – 5.000.000	29	30,2	30,2	95,8
5.000.001 – 6.000.000	2	2,1	2,1	97,9
> 6.000.000	2	2,1	2,1	100,0
Total	96	100,0	100,0	

Sumber: Data Diolah (2019).

Tabel di atas menyatakan bahwa tingkat pendapatan guru pegawai negeri sipil di dominasi oleh guru dengan pendapatan Rp 3.000.001 – Rp 4.000.000 yaitu sebesar 44 responden, sedangkan sebanyak 29 responden memiliki tingkat pendapatan Rp 4.000.001 – Rp 5.000.000, selanjutnya 19 responden memiliki tingkat pendapatan kurang dari Rp 3.000.000, selanjutnya 2 responden memiliki pendapatan Rp 5.000.001 – Rp 6.000.000 dan 2 responden memiliki pendapatan lebih dari 6.000.000. pada kategori pendapatan responden didominasi oleh pendapatan Rp 3.000.0001 – Rp 4.000.000 dan Rp 4.000.001 - Rp 5.000.000. Peneliti menyimpulkan bahwa pada bagian pendapatan, responden tidak mengisi sesuai keadaan yang sebenarnya. guru PNS Sekolah Dasar memiliki gaji pokok, tunjangan, dan uang sertifikasi yang nilainya mencapai sekali gaji pokok. Berikut diagram persentase pendapatan:

Grafik 4.5
Diagram Persentase Jumlah Responden Berdasarkan Pendapatan



Sumber: Data Diolah (2019).

Berdasarkan diagram di atas, dapat disimpulkan bahwa guru PNS yang memiliki pendapatan Rp 3.000.001 – Rp 4.000.000 sebesar 45,8%, guru yang memiliki pendapatan Rp 4.000.001 – Rp 5.000.000 sebesar 30,2%, guru yang memiliki pendapatan kurang dari Rp 3.000.000 sebesar 19,8%, sedangkan guru yang memiliki pendapatan Rp 5.000.001 – Rp 6.000.000 dan lebih dari Rp Rp 6.000.000 sama-sama 2,1%.

7. Tingkat Pengeluaran

Tingkat pengeluaran pada guru PNS Sekolah Dasar di Kota Banda Aceh yang menjadi responden dalam penelitian ini terbagi menjadi lima 5 kategori yaitu guru dengan pengeluaran kurang dari Rp 3.000.000, guru dengan pengeluaran antara Rp 3.000.001 – Rp 4.000.000, guru dengan pengeluaran Rp 4.000.001 – Rp 5.000.000, guru dengan pengeluaran Rp 5.000.001 – Rp 6.000.000, dan guru dengan pengeluaran lebih dari Rp 6.000.000. Di bawah ini uraian tingkat pengeluaran responden pada guru PNS Sekolah Dasar di Kota Banda Aceh:

Tabel 4.7

Jumlah Responden Berdasarkan Pengeluaran

Pengeluaran	Frequency	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
< 3.000.000	17	17,7	17,7	17,7
3.000.001 – 4.000.000	50	52,1	52,1	69,8
4.000.001 – 5.000.000	17	17,7	17,7	87,5
5.000.001 – 6.000.000	9	9,4	9,4	96,9

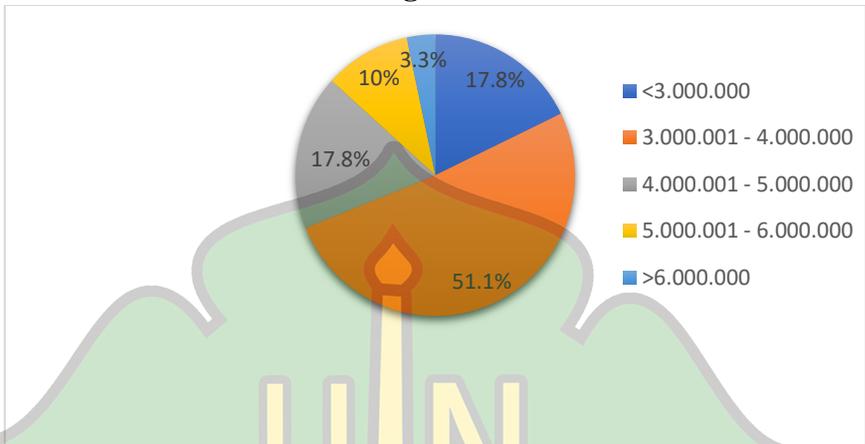
Tabel 4.7-Lanjutan

Pengeluaran	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
> 6.000.000	3	3,1	3,1	100,0
Total	96	100,0	100,0	

Sumber: Data Diolah (2019).

Tabel di atas menyatakan bahwa tingkat pengeluaran guru PNS Sekolah Dasar didominasi oleh guru dengan pengeluaran Rp 3.000.001 – Rp 4.000.000 yaitu sebesar 50 responden, sedangkan sebanyak 17 responden memiliki tingkat pengeluaran Rp 4.000.001 – Rp 5.000.000, selanjutnya 17 responden memiliki tingkat pengeluaran kurang dari Rp 3.000.000, selanjutnya 9 responden memiliki pengeluaran Rp 5.000.001 – Rp 6.000.000 dan 3 responden memiliki pengeluaran lebih dari Rp 6.000.000. Menurut pendapatan guru PNS berdasarkan Tabel 4.6, bahwa jumlah pengeluaran dan pendapatan guru PNS Sekolah Dasar sama-sama di dominasi pada angka Rp 3.000.001 - Rp 4.000.000.

Grafik 4.6
Diagram Persentase Jumlah Responden Berdasarkan
Pengeluaran



Sumber: Data Diolah (2019).

Berdasarkan diagram di atas, dapat disimpulkan bahwa guru PNS Sekolah Dasar yang memiliki pengeluaran Rp 3.000.001 – Rp 4.000.000 sebesar 51,1%, guru yang memiliki pengeluaran Rp 4.000.001 – Rp 5.000.000 sebesar 17,8%, guru yang memiliki pengeluaran kurang dari Rp 3.000.000 sebesar 17,8%, guru yang memiliki pengeluaran Rp 5.000.001 – Rp 6.000.000 sebesar 10% dan lebih dari Rp 6.000.000 sebesar 3,3%.

8. Kunjungan ke Bank dalam sebulan

Kunjungan ke Bank dalam sebulan pada guru PNS Sekolah Dasar Kota Banda Aceh terbagi menjadi 5 kategori, yaitu guru yang 0 kali mengunjungi bank dalam sebulan. Selanjutnya, guru yang 1 kali mengunjungi bank dalam sebulan. selanjutnya, guru yang 2 kali

mengunjungi bank dalam sebulan. selanjutnya, guru yang 3 kali mengunjungi bank dalam sebulan, terakhir guru yang lebih dari 3 kali mengunjungi bank dalam sebulan. Di bawah ini uraian kunjungan ke bank dalam sebulan pada guru PNS Sekolah Dasar Kota Banda Aceh:

Tabel 4.8
Jumlah Responden Berdasarkan Kunjungan Ke Bank Dalam Sebulan

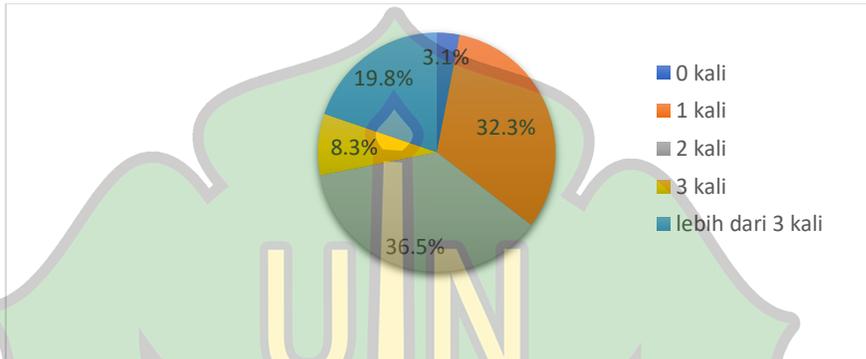
Kunjungan ke Bank dalam sebulan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
0 kali	3	3,1	3,1	3,1
1 kali	31	32,3	32,3	35,4
2 kali	35	36,5	36,5	71,9
3 kali	8	8,3	8,3	80,2
Lebih dari 3 kali	19	19,8	19,8	100,0
Total	96	100,0	100,0	

Sumber: Data Diolah (2019).

Tabel di atas menyatakan bahwa kunjungan ke bank dalam sebulan pada guru PNS Sekolah Dasar Kota Banda Aceh di dominasi oleh guru yang berkunjung 2 kali dalam sebulan yaitu sebanyak 35 responden. Selanjutnya, guru yang berkunjung 3 kali dalam sebulan sebanyak 31 responden, selanjutnya guru yang berkunjung lebih dari 3 kali dalam sebulan sebanyak 19 responden. Selanjutnya guru yang berkunjung 3 kali dalam sebulan sebanyak 8 responden, dan terakhir guru yang tidak berkunjung ke bank dalam sebulan hanya 3 responden. pada kategori ini di dominasi oleh responden yang mengunjungi bank dua kali dan sekali dalam sebulan. Guru PNS Sekolah Dasar mengunjungi bank pada awal bulan untuk mengambil

gaji bulanan. Berikut diagram persentase kunjungan ke bank pada guru pegawai negeri sipil:

Grafik 4.7
Diagram Persentase Jumlah Responden Berdasarkan
Kunjungan Ke Bank Dalam Sebulan



Sumber: Data Diolah (2019).

Berdasarkan persentase di atas disimpulkan bahwa di dominasi oleh responden yang berkunjung 2 kali sebanyak 36,5%, kemudian responden yang berkunjung sekali sebanyak 32,3%, kemudian responden yang berkunjung lebih dari 3 kali sebanyak 19,8%, selanjutnya responden yang berkunjung 3 kali sebanyak 8,3%, dan responden yang tidak mengunjungi bank sebanyak 3,1%.

9. Memiliki Rekening Bank Syariah

Memiliki rekening Bank Syariah pada guru PNS Sekolah Dasar Kota Banda Aceh terbagi menjadi 2 kategori, yaitu Iya dan Tidak. Dibawah ini uraian kunjungan ke bank dalam sebulan pada guru PNS Sekolah Dasar Kota Banda Aceh:

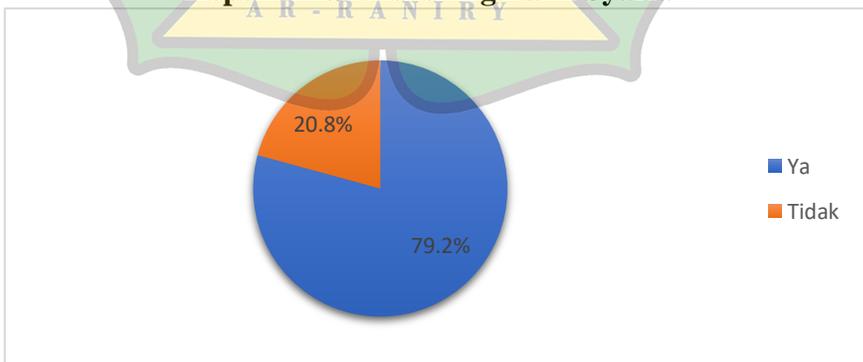
Tabel 4.9
Jumlah Responden Berdasarkan Kepemilikan Rekening Bank Syariah

Memiliki Rekening Bank Syariah	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Ya	76	79,2	79,2	79,2
Tidak	20	20,8	20,8	100,0
Total	96	100,0	100,0	

Sumber: Data Diolah (2019).

Dari hasil tabel di atas menyatakan bahwa terdapat 76 responden yang menjawab Ya dan 20 responden yang menjawab Tidak. Dari hasil ini peneliti menyimpulkan bahwa masih ada guru PNS Sekolah Dasar yang belum mengetahui bahwa mereka telah menggunakan bank syariah. secara otomatis mereka telah menjadi nasabah bank syariah sejak Bank Aceh dikonversi ke sistem syariah pada tahun 2016. Berikut persentase guru pegawai negeri sipil berdasarkan pengetahuan memiliki rekening bank syariah:

Grafik 4.8
Diagram Persentase Jumlah Responden Berdasarkan Kepemilikan Rekening Bank Syariah



Sumber: Data Diolah (2019).

Dari persentase di atas, Responden guru PNS Sekolah Dasar Kota Banda Aceh yang mengetahui bahwa memiliki rekening Bank Syariah dengan menjawab sebanyak 79,2% dan responden yang tidak mengetahui dengan menjawab tidak sebanyak 20,8%.

4.2 Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas

Data mengenai literasi keuangan syariah memiliki 3 indikator pernyataan dengan jumlah responden 96 guru Pegawai Negeri Sipil Sekolah Dasar Kota Banda Aceh, hasil uji validitas menggunakan *SPSS Versi 19.0 for windows* adalah sebagai berikut:

- a. Pengetahuan terhadap literasi keuangan syariah berdasarkan pengetahuan dasar keuangan syariah memiliki 7 soal pernyataan dengan jumlah responden 96 guru Pegawai Negeri Sipil di Kota Banda Aceh, hasil uji validitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Q1

A R Item-Total Statistics		
Butir Soal	Corected Item-Total Correlation	Keterangan
Q1.1	0,652	Valid
Q1.2	0,419	Valid
Q1.3	0,624	Valid
Q1.4	0,634	Valid
Q1.5	0,458	Valid
Q1.6	0,473	Valid
Q1.7	0,592	Valid

Sumber: Data Diolah (2019).

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa keseluruhan butir soal Q1.1 sampai dengan Q1.7 memiliki nilai r tabel lebih dari 0,202. maka angket yang peneliti sebarakan ini bisa dinyatakan valid.

- b. Pengetahuan terhadap literasi keuangan syariah berdasarkan pengetahuan lembaga keuangan syariah memiliki 7 soal pernyataan dengan jumlah responden 96 guru pegawai negeri sipil di Kota Banda Aceh, hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Q2

Item-Total Statistics		
Butir Soal	Corected Item-Total Correlation	Keterangan
Q2.1	0,533	Valid
Q2.2	0,664	Valid
Q2.3	0,597	Valid
Q2.4	0,450	Valid
Q2.5	0,609	Valid
Q2.6	0,527	Valid
Q2.7	0,498	Valid

Sumber: Data Diolah (2019).

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa keseluruhan butir soal Q2.1 sampai dengan Q2.7 memiliki nilai r tabel lebih dari 0,202. maka angket yang ini bisa dinyatakan valid.

- c. Pengetahuan terhadap literasi keuangan syariah berdasarkan pengetahuan produk lembaga keuangan syariah memiliki 7 soal pernyataan dengan jumlah responden 96 guru pegawai negeri sipil di Kota Banda Aceh, hasil uji validitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Q3

Item-Total Statistics		
Butir Soal	Corected Item- Total Correlation	Keterangan
Q3.1	0,624	Valid
Q3.2	0,577	Valid
Q3.3	0,478	Valid
Q3.4	0,729	Valid
Q3.5	0,822	Valid
Q3.6	0,757	Valid
Q3.7	0,617	Valid

Sumber: Data Diolah (2019).

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa keseluruhan butir soal Q3.1 sampai dengan Q3.7 memiliki nilai r tabel lebih dari 0,202. maka angket yang peneliti sebarakan ini bisa dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan nilai *Cronbach's Alpha* dengan aplikasi *SPSS 19.0 for Windows*. Indeks reabilitas dinyatakan memadai apabila koefisien *Cronbach's Alpha* lebih besar atau sama dengan 0,60. Berikut merupakan hasil uji reabilitas instrumen: R - R A N I R Y

Tabel 4.13
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reabilitas	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah dari sisi Pengetahuan Dasar Keuangan Syariah	0,605	Reliabel
Literasi Keuangan Syariah dari sisi Pengetahuan Lembaga Keuangan Syariah	0.616	Reliabel

Tabel 4.13-Lanjutan

Variabel	Reabilitas	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah dari sisi Pengetahuan Produk Lembaga Keuangan Syariah	0.779	Reliabel

Sumber: Data Diolah (2019).

Dari uraian tabel di atas, diketahui bahwa nilai cronbach pada literasi keuangan syariah dinyatakan reliabel. Koefisien *Cronbach's Alpha* literasi keuangan syariah pada sisi pengetahuan dasar keuangan syariah yaitu 0,605 artinya reliabel dengan tingkat kehandalan sedang. pengetahuan lembaga keuangan syariah yaitu 0,616 artinya reliabel dengan tingkat kehandalan sedang, dan pengetahuan produk lembaga keuangan syariah yaitu 0,779 artinya reliabel dengan tingkat kehandalan cukup handal.

4.3 Hasil Analisis Deskriptif

1. Literasi Keuangan Syariah

a. Pengetahuan Dasar Keuangan Syariah

Hasil survey tingkat literasi keuangan syariah terhadap para responden menunjukkan bahwa secara umum pengetahuan dasar keuangan syariah guru PNS Sekolah Dasar di Kota Banda Aceh di dominasi oleh kategori penilaian "Sangat Setuju". Dari 7 item pernyataan pada indikator ini, terdapat 5 pernyataan positif dan 2 pernyataan negatif.

Para responden menganggap bahwa mereka memiliki perencanaan keuangan yang baik, jawaban tersebut sinkron dengan pernyataan kedua yaitu saya terkadang tidak konsisten dengan perencanaan keuangan yang mereka lakukan. Pada kategori ini hasil

penilaian Tidak Setuju. Adapun yang menjadi penilaian terendah pada indikator pengetahuan dasar keuangan syariah ini adalah guru pegawai negeri sipil sebagian besar responden masih ragu-ragu terhadap konsistensi mereka dalam perencanaan keuangan mereka lakukan. Hal ini dilihat dari jawaban yang di dominasi “Ragu-Ragu” sebanyak 64 responden dan skor pada pernyataan ini 63,4%. Perencanaan keuangan bulanan yang dilakukan oleh guru pegawai negeri sipil sekolah dasar hanya sebatas berapa gaji bersih yang diterima. Artinya, bahwa setiap guru pegawai meskipun memiliki gaji yang relatif sama, namun besaran yang di terima tidak semuanya sama dikarenakan ada beberapa guru PNS Sekolah Dasar yang memiliki penagihan utang dalam jangka waktu tertentu atas pembelian suatu barang atau pembiayaan yang dilakukan baik di koperasi maupun di bank sehingga akan berpengaruh kepada tidak konsistennya terhadap perencanaan keuangan yang mereka lakukan.

Kemudian responden mengetahui bahwa mereka sudah bisa memprioritaskan antara kebutuhan dan keinginan dan jawaban ini sinkron dengan pernyataan bahwa mereka mempertimbangkan segala sesuatu yang hendak mereka beli dengan kategori Penilaian “Sangat Setuju”. Akan tetapi, pada pernyataan bahwa bunga dan bagi hasil itu sama aja sebagian besar responden menjawab masih “Ragu-Ragu” walaupun hasil pada penilaian kategori ini yaitu “Tidak Setuju”. Pada pernyataan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden masih ragu-ragu atas pernyataan bahwa bunga dan bagi hasil itu sama saja, namun secara keseluruhan hanya satu orang

responden yang menjawab setuju. Ini membuktikan bahwa responden sudah memahami bahwa bunga itu identik dengan keuangan konvensional berbeda dengan istilah bagi hasil yang tidak pernah mereka dengar sebelumnya pada bank konvensional sehingga walaupun mereka menjawab ragu-ragu, namun mereka tidak berani mengklaim bahwa bunga dan bagi hasil itu sama saja.

Selanjutnya responden mengetahui bahwa kredit itu riba. Hal ini dapat dilihat bahwa pada kategori penilaian pernyataan ini hasilnya “Sangat Setuju”. Responden sangat yakin bahwa kredit itu riba karena mereka sudah mengetahui dari kajian-kajian Islam bahwa kredit di bank konvensional tersebut mengandung unsur riba. Kemudian pada pernyataan saya selalu menyisihkan uang setiap bulannya untuk bersedekah, hasil penilaian pada kategori ini yaitu “Sangat Setuju”. Ini menunjukkan responden memahami bahwa atas penghasilan yang diperoleh merupakan rezeki dari Allah SWT dan bersedekah sebagai wujud dari bersyukur atas rezeki yang telah diperolehnya.

Dari hasil penilaian pernyataan literasi keuangan syariah pada sisi pengetahuan dasar keuangan syariah bahwa responden sudah cukup baik mengetahui tentang keuangan dasar syariah. Hasil penilaian pada indikator pengetahuan dasar keuangan syariah menunjukkan skor 78,3 di manamerujuk pada tabel 2.1 menurut Chen dan Volpe (1998) bahwa tingkat literasi keuangan syariah pada guru PNS Sekolah Dasar Kota Banda Aceh dari sisi pengetahuan dasar keuangan syariah berada pada kategori sedang.

Tabel 4.14
Hasil Pengetahuan Dasar Keuangan Syariah

No	Pernyataan	Hasil Penilaian	SS	S	RR	TS	STS	Σn	TOTAL	RATA-RATA	SKOR
	Pengetahuan Dasar Keuangan Syariah										
1	Saya selalu merencanakan keuangan saya setiap bulan	Sangat Setuju	34	57	4	1	0	96	412	4,12	82,4
2	Saya terkadang tidak konsisten dengan perencanaan keuangan yang telah saya lakukan	Tidak Setuju	0	2	64	29	1	96	317	3,17	63,4
3	Saya selalu memprioritaskan kebutuhan dari pada keinginan	Sangat Setuju	36	56	4	0	0	96	416	4,16	83,2
4	Saya selalu mempertimbangkan segala sesuatu yang hendak saya beli	Sangat Setuju	38	54	4	0	0	96	418	4,18	83,6
5	Bunga dan Bagi Hasil itu sama saja	Tidak Setuju	0	1	44	38	13	96	351	3,51	70,2
6	Saya mengetahui bahwa kredit itu riba	Sangat Setuju	29	56	11	0	0	96	402	4,02	80,4
7	Saya selalu menyisihkan uang setiap bulan untuk saya sedekahkan	Sangat Setuju	43	49	4	0	0	96	423	4,23	84,6
SKOR Pengetahuan Dasar Keuangan Syariah		Setuju	180	275	135	68	14	672	2739	3,91	78,3

Sumber: Data Diolah (2019).

b. Pengetahuan Lembaga Keuangan Syariah

Hasil survey tingkat literasi keuangan syariah terhadap responden menunjukkan bahwa secara umum pengetahuan lembaga keuangan syariah guru PNS Sekolah Dasar Kota Banda Aceh didominasi oleh kategori penilaian “Setuju”. Dari 7 item pernyataan pada indikator ini, terdapat 5 pernyataan positif dan 2 pernyataan negatif.

Para responden menganggap bahwa mereka mengetahui mekanisme sistem bagi hasil pada lembaga keuangan syariah. Hasil penilaian kategori ini didominasi oleh jawaban “Setuju”. Kemudian responden mengetahui bahwa lembaga keuangan syariah terbebas dari unsur riba. Hasil penilaian pada kategori ini didominasi oleh jawaban “Setuju”. Ini menunjukkan bahwa responden sudah memahami bahwa lembaga keuangan syariah sudah menerapkan aturannya sesuai dengan prinsip Islam. Pernyataan ini selaras dengan jawaban pada pernyataan bahwa bank syariah dan bank konvensional itu sama saja mendapat respon dengan hasil pernyataan “Tidak Setuju” dari responden.

Selanjutnya pada pernyataan bahwa saya selalu menyalurkan zakat pada lembaga profesional menunjukkan bahwa responden memiliki pemahaman yang baik akan hal tersebut. Hasil penilaian pada kategori ini didominasi oleh jawaban “Setuju”. Kemudian responden mengetahui bahwa dengan menerapkan prinsip syariah dalam kehidupan sehari-hari akan mendapatkan manfaat lebih. Hasil penilaian pada kategori ini didominasi oleh jawaban “Setuju”. Selanjutnya responden mengetahui bahwa prinsip-prinsip lembaga keuangan syariah sudah sesuai dengan hukum Islam. Hasil penilaian pada kategori ini didominasi oleh jawaban “Setuju”. Kemudian pada pernyataan bahwa saya memilih lembaga keuangan konvensional dibandingkan dengan lembaga keuangan syariah karena lebih aman dan menguntungkan, jawaban responden didominasi oleh jawaban “Tidak Setuju”. Ini menunjukkan bahwa responden sudah

memahami bahwa bank syariah itu sebagai lembaga profesional yang menjamin keamanan dan orientasi bank syariah juga profit.

Dari hasil penilaian literasi keuangan syariah dari sisi pengetahuan lembaga keuangan syariah bahwa responden sudah cukup baik mengetahui tentang lembaga keuangan syariah. hasil penilaian pada indikator lembaga keuangan syariah menunjukkan skor 71,8 merujuk pada tabel 2.1 di mana menurut Chen dan Volpe (1998) bahwa tingkat literasi keuangan syariah guru pegawai negeri sipil sekolah dasar dari sisi pengetahuan lembaga keuangan syariah berada pada kategori sedang.

Tabel 4.15
Hasil Pengetahuan Lembaga Keuangan Syariah

No	Pernyataan	Hasil Penilaian	SS	S	RR	TS	STS	Σn	TOTAL	RATA-RATA	SKOR
1	Saya tahu mekanisme sistem bagi hasil pada Bank Syariah/BPRS/BMT/LKS	Setuju	3	58	33	2	0	96	350	3,5	70
2	Saya tahu Bank Syariah/BPRS/BMT/LKS terbebas dari unsur riba	Setuju	7	49	39	1	0	96	350	3,5	70
3	Bank Syariah sama saja dengan bank konvensional	Tidak Setuju	0	9	43	41	3	96	326	3,26	65,2
4	Saya selalu menyalurkan zakat pada lembaga zakat profesional	Setuju	16	71	8	1	0	96	390	3,9	78
5	Saya tahu bahwa dengan mengetahui dan menerapkan prinsip Syariah dalam kehidupan sehari-hari akan mendapatkan manfaat yang lebih.	Setuju	32	58	6	0	0	96	410	4,1	82

Tabel 4.15-Lanjutan

6	Prinsip-prinsip LKS di Indonesia sudah sesuai dengan prinsip muamalah/hukum islam	Setuju	7	45	42	2	0	96	345	3,45	69
7	Saya lebih memilih menjadi nasabah bank konvensional dibandingkan bank syariah karena lebih aman dan menguntungkan	Tidak Setuju	0	9	33	46	8	96	341	3,41	68,2
SKOR Pengetahuan Lembaga Keuangan Syariah		Setuju	43	389	229	10	1	672	2479	3,59	71,8

Sumber: Data Diolah (2019).

c. Pengetahuan Produk Lembaga Keuangan Syariah

Hasil survey tingkat literasi keuangan syariah terhadap responden menunjukkan bahwa secara umum pengetahuan produk lembaga keuangan syariah guru PNS Kota Banda Aceh didominasi oleh kategori penilaian “Setuju”. Pada indikator ini terdapat 7 pernyataan positif. Para responden menganggap, mereka mengetahui bahwa dengan menabung di bank syariah lebih unggul daripada bank konvensional. Hasil penilaian pada kategori ini didominasi oleh jawaban “Setuju”. Selanjutnya responden mengetahui bahwa simpanan wadiah merupakan titipan yang tidak ada bagi hasilnya. Pada kategori ini jawaban responden didominasi oleh jawaban “Ragu-Ragu” dan “Setuju”. namun hasil penilaian pada kategori ini yaitu “Setuju”. Ini menunjukkan bahwa sebagian responden masih kurang mengetahui bagaimana produk wadiah tersebut, namun mereka memiliki keyakinan terhadap produk yang ada pada lembaga keuangan syariah itu benar.

Kemudian responden mengetahui bahwa dengan menabung di lembaga keuangan syariah uang mereka akan aman karena adanya jaminan yang diberikan. Hasil penilaian pada kategori ini didominasi oleh jawaban “Setuju”. Ini menunjukkan bahwa responden yakin bahwa bank syariah bisa menjamin keamanan karena prinsip bank syariah itu terbebas dari *maysir* (judi), *gharar* (ketidakpastian), dan riba. Selanjutnya, responden mengetahui bahwa produk pada lembaga keuangan syariah terbebas dari unsur riba. Hasil penilaian pada kategori ini didominasi oleh jawaban “Setuju”. Kemudian responden mengetahui bahwa produk yang dimiliki oleh lembaga keuangan syariah sesuai dengan kebutuhan dan keinginan nasabah. Hasil penilaian pada kategori ini didominasi oleh jawaban “Setuju”. Ini menunjukkan bahwa responden sudah merasakan manfaat langsung bahwa produk bank syariah ternyata sudah sesuai dengan kebutuhan dan keinginan mereka.

Selanjutnya pernyataan bahwa responden mengerti dan paham terhadap prinsip agama khususnya tentang produk-produk lembaga keuangan syariah. Hasil penilaian pada kategori ini didominasi oleh jawaban “Setuju”. Ini menunjukkan bahwa seluruh responden sudah memahami batasan-batasan dalam produk lembaga keuangan antara apa yang diperbolehkan dan dilarang dalam islam sehingga mereka setuju dengan pernyataan ini. Kemudian responden mengetahui dan memahami bahwa investasi yang dilakukan oleh lembaga keuangan syariah terbatas pada kegiatan yang halal saja. Hasil penilaian pada kategori ini didominasi oleh jawaban “Setuju”. Dari pernyataan ini

dapat disimpulkan bahwa responden sudah yakin akan segala kegiatan yang dilakukan oleh lembaga keuangan syariah atas dasar prinsip islam.

Dari hasil penilaian literasi keuangan syariah dari sisi pengetahuan produk lembaga keuangan syariah bahwa responden cukup baik mengetahui tentang produk lembaga keuangan syariah. hasil penilaian pada indikator lembaga keuangan syariah menunjukkan skor 70,8 merujuk pada tabel 2.1 di manamenurut Chen dan Volpe (1998) bahwa tingkat literasi keuangan syariah guru pegawai negeri sipil sekolah dasar dari sisi pengetahuan produk lembaga keuangan syariah berada pada kategori sedang.

Tabel 4.16
Pengetahuan Produk Lembaga Keuangan Syariah

No	Pernyataan	Hasil Penilaian	SS	S	RR	TS	STS	Σn	TOTAL	RATA-RATA	SKOR
1	Saya menabung di Bank Syariah karena produk tabungannya lebih unggul dari Bank Konvensional	Setuju	8	58	27	3	0	96	359	3.59	71.8
2	Saya tahu simpanan wadiah pada Bank Syariah hanya merupakan titipan tidak ada bagi hasilnya	Setuju	5	39	50	1	1	96	334	3.34	68.8
3	Dengan menabung di LKS, saya merasa uang saya aman karena adanya jaminan keamanan yang diberikan	Setuju	5	70	21	0	0	96	368	3.68	73.6
4	Saya tahu produk LKS tidak menggunakan unsur riba	Setuju	9	48	35	0	0	96	350	3.5	70

Tabel 4.16-Lanjutan

5	Produk yang dimiliki LKS sesuai dengan keinginan dan kebutuhan nasabah	Setuju	4	66	25	1	0	96	361	3.61	72.2
6	Saya mengerti dan paham terhadap prinsip agama, khususnya tentang produk-produk LKS	Setuju	7	57	31	1	0	96	358	3.58	71.6
7	Investasi yang dilakukan LKS relatif terbatas karena hanya pada kegiatan yang halal saja.	Setuju	5	51	40	0	0	96	3.49	3.49	69.8
SKOR Pengetahuan Produk Lembaga Keuangan Syariah		Setuju	43	389	229	10	1	672	2479	3.54	70.8

Sumber: Data Diolah (2019).

Kemudian dari hasil analisis tingkat literasi keuangan syariah guru PNS Sekolah Dasar di Kota Banda Aceh berdasarkan; sisi pengetahuan dasar keuangan syariah, sisi pengetahuan lembaga keuangan syariah, dan sisi pengetahuan produk lembaga keuangan syariah mendapati hasil skor rata-rata 73,6 merujuk pada tabel 2.1 di manamenurut Chen dan Volpe (1998) berada pada kategori sedang. Dari hasil rekapitulasi literasi keuangan syariah, sisi pengetahuan keuangan dasar syariah memiliki persentase yang tertinggi yaitu sebesar 78,3%. Kemudian sisi pengetahuan lembaga keuangan syariah mempunyai persentase 71,8% dan paling sedikit yaitu sisi pengetahuan produk lembaga keuangan syariah mempunyai persentase 70,8%. Namun ketiga indikator ini berada pada kategori sedang.

Tabel 4.17
Rekapitulasi Hasil Tingkat Literasi Keuangan Syariah

No	Sub Unsur	Skor	Persentase	Tingkat Literasi Keuangan Syariah
1	Pengetahuan Dasar Keuangan Syariah	78.3	78.3%	Sedang
2	Pengetahuan Lembaga Keuangan Syariah	71.8	71.8%	Sedang
3	Pengetahuan Produk Lembaga Keuangan Syariah	70.8	70.8%	Sedang
	Skor rata-rata	73.6	73.6%	Sedang

Sumber: Data Diolah (2019).

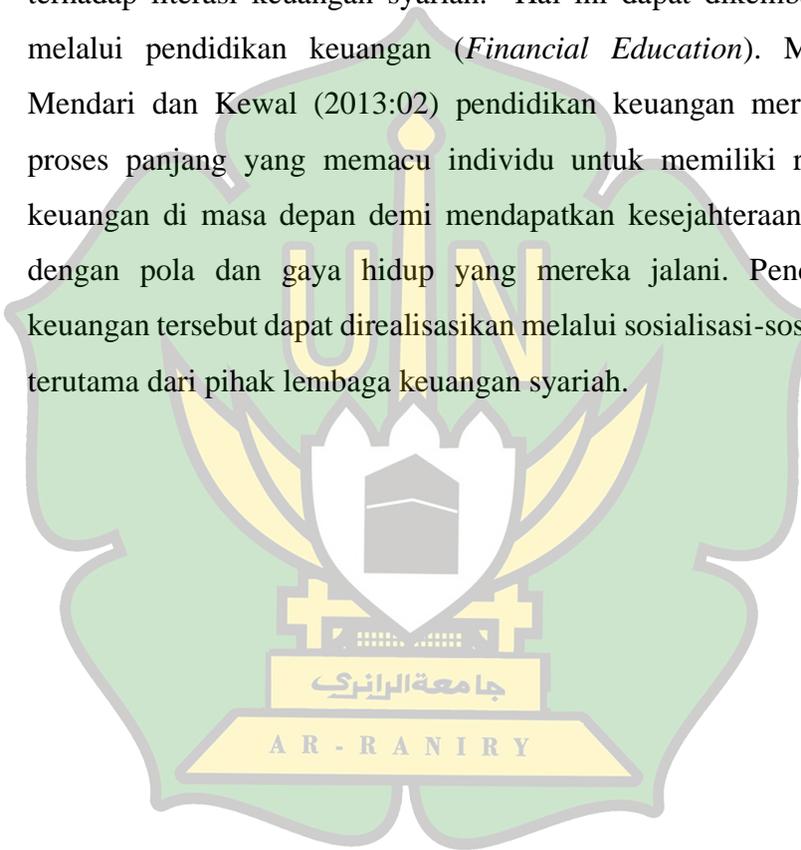
4.4 Pembahasan Hasil Analisis Deskriptif

Dari Hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan diolah melalui program SPSS versi 19.0 *for Windows* dan Microsoft Excel 2016 *for Windows*, maka dapat diuraikan pembahasan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang dilakukan pada 96 responden guru Pegawai Negeri Sipil Sekolah Dasar Kota Banda Aceh dapat dijabarkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah dari sisi pengetahuan dasar keuangan syariah, pengetahuan lembaga keuangan syariah, dan pengetahuan produk lembaga keuangan syariah memiliki persentase sebesar 73,6% berada pada kategori sedang. pengetahuan tersebut mewakili bagaimana pemahaman ekonomi seseorang tentang keuangan, kondisi dan situasi ekonomi mempengaruhi keputusan rumah tangga. (Wothnington, 2006)

Dari hasil analisis statistik deskriptif tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan para guru PNS Sekolah Dasar di Kota Banda

Aceh terhadap literasi keuangan syariah masih belum optimal. Tingkat pengetahuan terhadap keuangan syariah yang belum optimal akan berdampak pada berbagai aspek perilaku keuangan syariah sehingga dibutuhkan upaya untuk meningkatkan pengetahuan terhadap literasi keuangan syariah. Hal ini dapat dikembangkan melalui pendidikan keuangan (*Financial Education*). Menurut Mendari dan Kewal (2013:02) pendidikan keuangan merupakan proses panjang yang memacu individu untuk memiliki rencana keuangan di masa depan demi mendapatkan kesejahteraan sesuai dengan pola dan gaya hidup yang mereka jalani. Pendidikan keuangan tersebut dapat direalisasikan melalui sosialisasi-sosialisasi terutama dari pihak lembaga keuangan syariah.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat literasi keuangan syariah guru pegawai negeri sipil sekolah dasar di Kota Banda Aceh dari 96 responden yang diamati memiliki persentase sebesar 73,6% dimana menurut Chen dan Volpe angka tersebut berada pada kategori sedang. Di mana pada tingkat literasi keuangan syariah sisi pengetahuan dasar keuangan syariah memiliki nilai 78,3% dengan kategori sedang. Pada sisi pengetahuan lembaga keuangan syariah memiliki nilai 71,8% yang dikategorikan sedang. Sedangkan pada sisi pengetahuan produk responden memiliki nilai 70,8% dengan kategori sedang. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah sisi pengetahuan dasar keuangan syariah memiliki persentase yang paling tinggi daripada sisi pengetahuan lembaga keuangan syariah dan sisi pengetahuan produk lembaga keuangan syariah.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran dari pihak peneliti yaitu:

1. Guru Pegawai Negeri Sipil Sekolah Dasar kota Banda Aceh masih perlu mendapatkan edukasi keuangan syariah.

Pengetahuan guru dirasa masih belum optimal terhadap literasi keuangan syariahnya. hal tersebut dapat dilakukan melalui sosialisasi-sosialisasi oleh pihak lembaga keuangan syariah yang bersangkutan untuk dapat memberikan informasi dan edukasi berkaitan dengan pentingnya pemahaman keuangan syariah.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu menjangkau responden yang lebih banyak dan cakupan wilayah yang lebih luas untuk ke depannya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu pada asumsi penggunaan metode angket atau kuesioner sebagai teknik pengumpulan data, yaitu pengukuran dengan metode kuesioner cenderung sulit di kontrol dalam kesesuaian jawaban responden dengan kondisi sesungguhnya. Selain itu, keterbatasan penelitian ini juga hanya meneliti pada ruang lingkup guru pegawai negeri sipil sekolah dasar di wilayah Kota Banda Aceh.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustianto. (2014) “*Membangun Literasi Keuangan Syariah*”. Diakses tanggal 18 September 2016, dari www.agustiantocentre.com
- Ahyar, Muhammad Khozin (2017). *Literasi Keuangan Syariah Dalam Konteks Pondok Modern Asy-syifa Balikpapan*. IAIN Surakarta.
- Al-Qur’an dan Terjemahan
- Anwar, Suroyo. (2009). *Pemahaman Individu, Observasi, Checklist, Interview, Kuesioner dan Sosiometri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arif, Kashif (2015). Financial Literacy and other Factors Influencing Individuals’ Investment Decision: Evidence from a Developing Economy (Pakistan). *Journal of Poverty, Investment and Development: An International Peer reviewed Journal, Volume. Hal.74-84*.
- ASIC. (2012). *ASIC-Annual-Report-2012-13-complete*. Diakses tanggal 15 Februari 2019 dari [http://www.asic.gov.au/asic/pdflib.nsf/LookupByFileName/ASIC-Annual-Report-2012-13-complete.pdf/\\$file/ASIC-Annual-Report-2012-13-complete.pdf](http://www.asic.gov.au/asic/pdflib.nsf/LookupByFileName/ASIC-Annual-Report-2012-13-complete.pdf/$file/ASIC-Annual-Report-2012-13-complete.pdf).
- Bank Aceh. (2017). *Profil Bank Aceh*. Diakses tanggal 22 Desember 2017 dari www.bankaceh.co.id
- Basuki A.T. (2015) *Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Raja Grafindo.
- Capuano A, Ramsay I. (2011). What Causes Suboptimal Financial Behaviour? An Exploration of Financial Literacy, Social, Influences and Behavioral Economics. *Legal Studies*

Research Paper No. 540. Melbourne Law School: The University of Melbourne.

Chen, H., & Volpe, R. and P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Student. *Financial Services Review*, 7 (2).

Faisal, S. (2001) *Format-format Penelitian Sosial*. Jakarta. Rajawali Press.

Garman, E. Thomas & Fogue, Raymond E.. (2010). *Personal Finance International Edition*. Canada: South Western Cengage Learning.

Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariance dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hair, Babin, et al. (2003). *Essential of business research methods*. United States of American: *John Wiley & Sons*, p172.

Hamzah B. Uno. (2007). *Profesi Kependidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hartini, Sri. (2014). *Hukum Kepegawaian Di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.

Herdianti, Ika Satri dan Utama (2017). *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Serta Pengaruhnya Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Nasabah Pada Lembaga Keuangan Syariah*. Universitas Muhamadiyah Yogyakarta.

Huston, Sandra J. (2010). Measuring financial literacy. *The Journal of Consumer Affairs*, 44(2). 296-316.

Isnurhadi. (2013) *Kajian Tingkat Literasi Keuangan Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah: Kajian Pada Masyarakat Kota Palembang*. Universitas Sriwijaya.

Kemdiknas. (2018). *Sekolah Dasar*. Diakses tanggal 20 September 2018 dari <http://kemdiknas.go.id/sekolah-dasar>

Lusardi, A. & P. Tufano (2008). Debt literacy, financial experience and overindebtedness. NBER Working Paper No. W14808, National Bureau of Economic Research. Mahdzan N S & Tabiani S. 2013. The Impact of Financial Literacy on Individual Saving : an Exploratory Study in the Malaysian Context. *Journal Transformasi in Business & Economics*. Vol 12 No 1 (28), pp 41-55

Lusardi, A. and O. S. Mitchell. (2007) Financial Literacy and Planning: Implications for Retirement Wellbeing. Pension Research Council Working Paper 1, The Wharton School.

Martono, Nanang (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Press.

Mendari, Kewal (2013) Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa STIE Musi. *Jurnal Economica*, Vol 9 nomor 2, Oktober, hal 2.

Monticone, Chiara. (2010). How Much Does Wealth Matter In The Acquisition Of Financial Literacy?. *The Journal of Consumer Affairs*, 44 (2). 403-422.

Monticone, Chiara. (2011). Financial Literacy and Financial Advice : Theory and Empirical Evidence. *Netspar Thesis*.

Morissan. (2015). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Mosse, Julia Cleves. (2007). *Gender & Pembangunan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Muchsan. (1982). *Hukum Kepegawaian*. Jakarta: Bina Aksara.

- Nazir, Muhammad. (1998). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nopiah, Ririn. (2017). *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Pedagang Pasar Tradisional Di Kota Yogyakarta*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- OECD. (2012). *Measuring Financial Literacy: Questionnaire and Guidance Notes for Conducting an Internationally Comparable Survey of Financial Literacy*. Paris: OECD Publishing.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2013). *Indonesian National Strategy for Financial Literacy*. Diakses tanggal 02 Februari 2019, dari www.sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/images/FileDownload/184_OJK_NATIONAL%20STRATEGY%20FOR%20FINANCIAL%20LITERACY.pdf.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Laporan Publikasi Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia 2016*. Diakses tanggal 20 September 2018 dari www.sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/DetailMateri/250
- Purnomo. (2016). Bridging Islamic Financial Literacy and halal literacy: The way forward in halal ecosystem. *Procedia Economic and Finance, Vol. 37*, 196-202.
- Rahim, S. H.A. (2016). Islamic Financial Literacy and Its Determinants among University Students : An Exploratory Factor Analysis. *International Journal of Economics and Financial Issues, April 2016, ISSN: 2146-4138, Volume 6, Special Issue (S7) 32-35*
- Ramadhan, Rizky. (2017). *Determinan Tingkat Literasi Keuangan Masyarakat Pada Lembaga Keuangan Syariah: Studi pada masyarakat Kota Tangerang Selatan*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Republik Indonesia. (2003). Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Lembaran Negara RI Tahun 2005. Sekretariat Negara. Jakarta.

Republik Indonesia. (2001). Undang-undang No. 20 Tahun 2001 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Lembaran Negara RI Tahun 2001. Sekretariat Negara. Jakarta.

Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: PT.Tarsito.

Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. ALFABETA.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*. Bandung: CV. ALFABETA.

Sunyoto, Danang. (2013). *Metode dan Instrumen Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: CAPS.

Supardi. (2005). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UII Press.

Suroso, S & Setyawati, I. (2016). Sharia Financial Literacy And Effect On Social Economic Factors (Survey On Lecturer In Indonesia). *Journal: International Journal of Scientific and Technology Research*. Vol 5, Issue 02, February 2016.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

No. Responden

Kuesioner Penelitian



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DARUSSALAM-BANDA ACEH**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Responden Yth,

Saya Muhammad Akhyar (140603034), Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Program Studi Perbankan Syariah. Dalam rangka menunjang kegiatan penelitian yang akan saya lakukan untuk meraih gelar sarjana program Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, saya sangat mengharapkan Bapak/Ibu bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner dan memberikan pendapat tentang literasi keuangan syariah. Kuesioner ini digunakan sebagai bahan tugas akhir yang berjudul “Analisis Tingkat Literasi

Keuangan Syariah Pegawai Negeri Sipil Kota Banda Aceh (Kajian Pada Guru PNS Sekolah Dasar).

Saya mengharapkan Bapak/Ibu memberikan partisipasinya untuk mengisi kuesioner ini dengan lengkap dan teliti sehingga dapat memberikan data yang objektif. Informasi yang Bapak/Ibu berikan **di jamin kerahasiaannya** dan **tidak untuk dipublikasikan**.

Atas perhatian dan partisipasinya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat Saya,

Muhammad Akhyar

DATA RESPONDEN

Pada dasarnya penelitian ini semata-mata bersifat ilmiah untuk mendapatkan data bagi penulis dalam rangka penelitian skripsi pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Mohon di isi kuesioner di bawah ini dengan memberi tanda silang (X) sesuai dengan pilihan yang ada.

- Nama Lengkap : (boleh tidak diisi)

- Nama sekolah tempat mengajar : (boleh tidak diisi)

- Jenis Kelamin
 - a. Laki-laki b. Perempuan

- Usia
 - a. ≤ 40 tahun
 - b. 40-50 tahun
 - c. 50-60 tahun
- Status
 - a. menikah
 - b. belum menikah
 - c. janda/duda
- Pendidikan terakhir
 - a. SMA/ sederajat
 - b. Diploma (I-IV)
 - c. Sarjana (S1)
 - d. Magister (S2)
 - e. Doktor (S3)
- Pendapatan Per-bulan
 - a. Kurang dari 3.000.000
 - b. 3.000.001 – 4.000.000
 - c. 4.000.001 – 5.000.000
 - d. 5.000.001 – 6.000.000
 - e. Lebih dari – 6.000.000
- Pengeluaran Per-bulan
 - a. Kurang dari 3.000.000
 - b. 3.000.000 – 4.000.000
 - c. 4.000.001 – 5.000.000
 - d. 5.000.001 – 6.000.000
 - e. Lebih dari – 6.000.000

- Bapak/Ibu memiliki rekening di Bank (Bank Konvensional maupun Bank Syariah):

1.

2.

3.

4.

- Dalam sebulan, Berapa kali Bapak/Ibu mendatangi Bank?

a. 0 b. 1 kali c. 2 kali d. 3 kali

e. lebih dari 3 kali

- Apakah Bapak/Ibu memiliki Rekening di Bank Syariah?

a. Ya b. Tidak

PETUNJUK PENGISIAN

Pilihlah salah satu jawaban dari kelima alternatif jawaban yang sesuai dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom pada jawaban yang tersedia yang menurut Bapak/Ibu paling sesuai.

Keterangan:

SS: Sangat Setuju S: Setuju RR: Ragu-Ragu

TS: Tidak Setuju STS: Sangat Tidak Setuju

LITERASI KEUANGAN SYARIAH

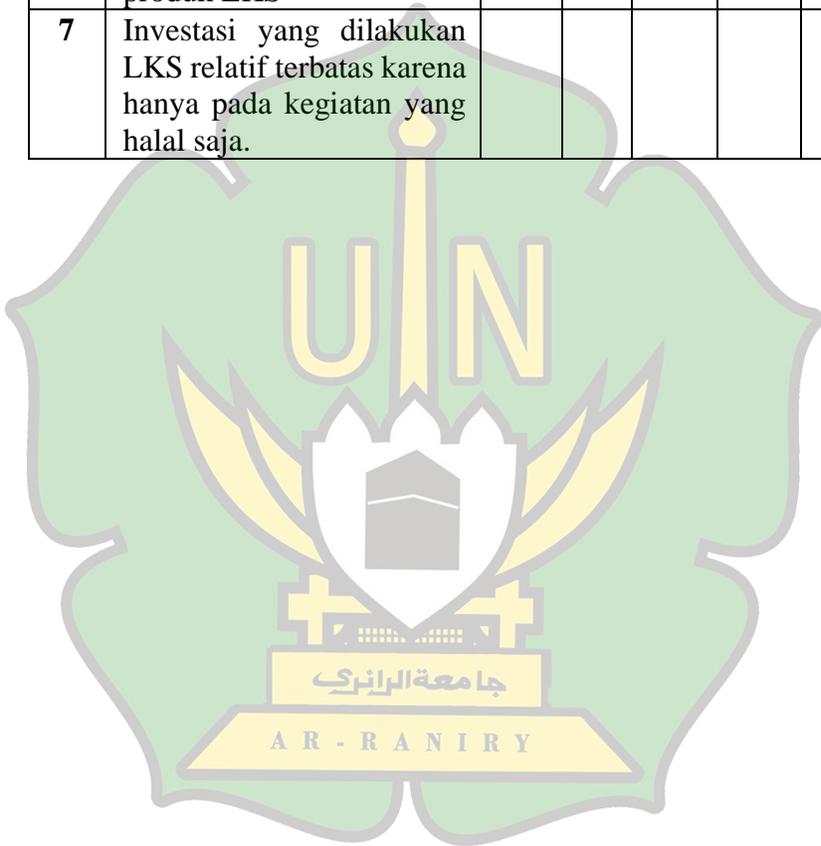
Pengetahuan Dasar Keuangan Syariah						
No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya selalu merencanakan keuangan saya setiap bulan					
2	Saya terkadang tidak konsisten dengan perencanaan keuangan yang telah saya lakukan					
3	Saya selalu memprioritaskan kebutuhan dari pada keinginan					
4	Saya selalu mempertimbangkan segala sesuatu yang hendak saya beli					
5	Bunga dan Bagi Hasil itu sama saja					
6	Saya mengetahui bahwa kredit itu riba					
7	Saya selalu menyisihkan uang setiap bulan untuk saya sedekahkan					

Pengetahuan Lembaga Keuangan Syariah						
No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya tahu mekanisme sistem bagi hasil pada Bank Syariah/BPRS/BMT/LKS					
2	Saya tahu Bank Syariah/BPRS/BMT/LKS terbebas dari unsur riba					
3	Bank Syariah sama saja dengan bank konvensional					

4	Saya selalu menyalurkan zakat pada lembaga zakat professional					
5	Saya tahu bahwa dengan mengetahui dan menerapkan prinsip Syariah dalam kehidupan sehari-hari akan mendapatkan manfaat yang lebih.					
6	Prinsip-prinsip LKS di Indonesia sudah sesuai dengan prinsip muamalah/hukum islam					
7	Saya lebih memilih menjadi nasabah bank konvensional dibandingkan bank syariah karena lebih aman dan menguntungkan					

Pengetahuan Produk Lembaga Keuangan Syariah						
No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya menabung di Bank Syariah karena produk tabungannya lebih unggul dari Bank Konvensional					
2	Saya tahu simpanan wadiah pada Bank Syariah hanya merupakan titipan tidak ada bagi hasilnya					
3	Dengan menabung di LKS, saya merasa uang saya aman karena adanya jaminan keamanan yang diberikan					
4	Saya tahu produk LKS tidak menggunakan unsur riba					

5	Produk yang dimiliki LKS sesuai dengan keinginan dan kebutuhan nasabah					
6	Saya mengerti dan paham terhadap prinsip agama, khususnya tentang produk-produk LKS					
7	Investasi yang dilakukan LKS relatif terbatas karena hanya pada kegiatan yang halal saja.					



Lampiran 2 Gambaran Umum Penelitian

Statistics

	Jenis Kelamin	Usia	Status Perkawinan	Pendidikan	Pendapatan	Pengeluaran	Kunjungan Ke Bank	Memiliki Rekening Bank Syariah
N Valid	96	96	96	96	96	96	96	96
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	1.82	1.90	1.18	3.11	2.21	2.28	3.09	1.21
Std. Error of Mean	.039	.086	.055	.039	.088	.099	.118	.042
Median	2.00	2.00	1.00	3.00	2.00	2.00	3.00	1.00
Mode	2	1	1	3	2	2	3	1
Std. Deviation	.384	.840	.543	.380	.857	.970	1.152	.408
Variance	.147	.705	.295	.145	.735	.941	1.328	.167
Range	1	2	2	2	4	4	4	1
Minimum	1	1	1	2	1	1	1	1
Maximum	2	3	3	4	5	5	5	2
Sum	175	182	113	299	212	219	297	116

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	17	17.7	17.7	17.7
	PEREMPUAN	79	82.3	82.3	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 40	39	40.6	40.6	40.6
	40-50	28	29.2	29.2	69.8
	50-60	29	30.2	30.2	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Status Perkawinan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	MENIKAH	86	89.6	89.6	89.6
	BELUM MENIKAH	3	3.1	3.1	92.7
	JANDA/DUDA	7	7.3	7.3	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Diploma I-IV	2	2.1	2.1	2.1
	SARJANA (S1)	81	84.4	84.4	86.5
	MAGISTER (S2)	13	13.5	13.5	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Pendapatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 3.000.000	19	19.8	19.8	19.8
	3.000.001-4.000.000	44	45.8	45.8	65.6
	4.000.001-5.000.000	29	30.2	30.2	95.8
	5.000.001-6.000.000	2	2.1	2.1	97.9
	> 6.000.000	2	2.1	2.1	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Pengeluaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 3.000.000	17	17.7	17.7	17.7
	3.000.001-4.000.000	50	52.1	52.1	69.8
	4.000.001-5.000.000	17	17.7	17.7	87.5
	5.000.001-6.000.000	9	9.4	9.4	96.9
	> 6.000.000	3	3.1	3.1	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Kunjungan Ke Bank

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0 kali	3	3.1	3.1	3.1
	1 kali	31	32.3	32.3	35.4
	2 kali	35	36.5	36.5	71.9
	3 kali	8	8.3	8.3	80.2
	lebih dari 3 kali	19	19.8	19.8	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Memiliki Rekening Bank Syariah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	76	79.2	79.2	79.2
	Tidak	20	20.8	20.8	100.0
	Total	96	100.0	100.0	



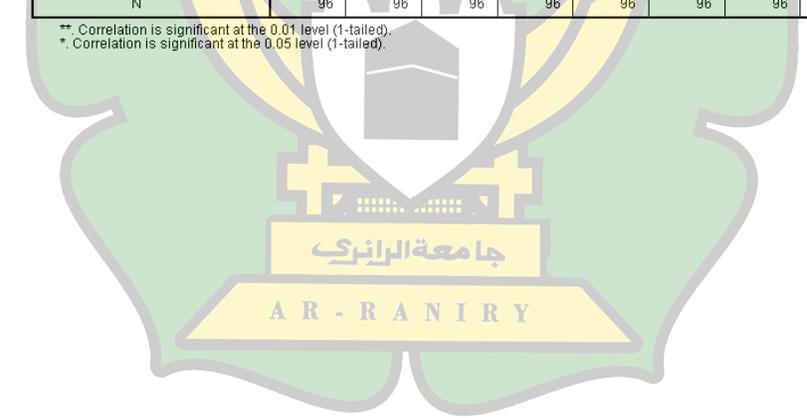
Lampiran 3 Uji Validitas Instrumen

Correlations

		Q1.1	Q1.2	Q1.3	Q1.4	Q1.5	Q1.6	Q1.7	TOTAL_Q1
Q1.1	Pearson Correlation	1	.354**	.339**	.191*	.162	.107	.389**	.652**
	Sig. (1-tailed)		.000	.000	.031	.058	.151	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
Q1.2	Pearson Correlation	.354**	1	.048	.062	.082	-.046	.217*	.419**
	Sig. (1-tailed)	.000		.321	.275	.213	.327	.017	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
Q1.3	Pearson Correlation	.339**	.048	1	.427**	.131	.244**	.265**	.624**
	Sig. (1-tailed)	.000	.321		.000	.102	.008	.005	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
Q1.4	Pearson Correlation	.191*	.062	.427**	1	.225*	.200*	.366**	.634**
	Sig. (1-tailed)	.031	.275	.000		.014	.025	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
Q1.5	Pearson Correlation	.162	.082	.131	.225*	1	.051	-.091	.458**
	Sig. (1-tailed)	.058	.213	.102	.014		.310	.188	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
Q1.6	Pearson Correlation	.107	-.046	.244**	.200*	.051	1	.228*	.473**
	Sig. (1-tailed)	.151	.327	.008	.025	.310		.013	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
Q1.7	Pearson Correlation	.389**	.217*	.265**	.366**	-.091	.228*	1	.592**
	Sig. (1-tailed)	.000	.017	.005	.000	.188	.013		.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
TOTAL_Q1	Pearson Correlation	.652**	.419**	.624**	.634**	.458**	.473**	.592**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).



Correlations

		Q2.1	Q2.2	Q2.3	Q2.4	Q2.5	Q2.6	Q2.7	TOTAL_Q2
Q2.1	Pearson Correlation	1	.401**	.167	.273**	.134	.226*	-.005	.533**
	Sig. (1-tailed)		.000	.052	.004	.097	.013	.479	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
Q2.2	Pearson Correlation	.401**	1	.295**	.313**	.298**	.258**	.081	.664**
	Sig. (1-tailed)	.000		.002	.001	.002	.006	.218	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
Q2.3	Pearson Correlation	.167	.295**	1	.045	.255**	.101	.327**	.597**
	Sig. (1-tailed)	.052	.002		.331	.006	.164	.001	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
Q2.4	Pearson Correlation	.273**	.313**	.045	1	.115	.132	.042	.450**
	Sig. (1-tailed)	.004	.001	.331		.131	.101	.341	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
Q2.5	Pearson Correlation	.134	.298**	.255**	.115	1	.352**	.252**	.609**
	Sig. (1-tailed)	.097	.002	.006	.131		.000	.007	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
Q2.6	Pearson Correlation	.226*	.258**	.101	.132	.352**	1	.011	.527**
	Sig. (1-tailed)	.013	.006	.164	.101	.000		.458	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
Q2.7	Pearson Correlation	-.005	.081	.327**	.042	.252**	.011	1	.498**
	Sig. (1-tailed)	.479	.218	.001	.341	.007	.458		.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
TOTAL_Q2	Pearson Correlation	.533**	.664**	.597**	.450**	.609**	.527**	.498**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Correlations

		Q3.1	Q3.2	Q3.3	Q3.4	Q3.5	Q3.6	Q3.7	TOTAL_Q3
Q3.1	Pearson Correlation	1	.291**	.222*	.366**	.420**	.298**	.218*	.624**
	Sig. (1-tailed)		.002	.015	.000	.000	.002	.016	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
Q3.2	Pearson Correlation	.291**	1	.117	.252**	.413**	.273**	.238**	.577**
	Sig. (1-tailed)	.002		.128	.007	.000	.004	.010	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
Q3.3	Pearson Correlation	.222*	.117	1	.369**	.243**	.303**	.079	.478**
	Sig. (1-tailed)	.015	.128		.000	.008	.001	.222	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
Q3.4	Pearson Correlation	.366**	.252**	.369**	1	.602**	.459**	.244**	.729**
	Sig. (1-tailed)	.000	.007	.000		.000	.000	.008	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
Q3.5	Pearson Correlation	.420**	.413**	.243**	.602**	1	.606**	.525**	.822**
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.008	.000		.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
Q3.6	Pearson Correlation	.298**	.273**	.303**	.459**	.606**	1	.581**	.757**
	Sig. (1-tailed)	.002	.004	.001	.000	.000		.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
Q3.7	Pearson Correlation	.218*	.238**	.079	.244**	.525**	.581**	1	.617**
	Sig. (1-tailed)	.016	.010	.222	.008	.000	.000		.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
TOTAL_Q3	Pearson Correlation	.624**	.577**	.478**	.729**	.822**	.757**	.617**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Lampiran 4 Uji Reabilitas Instrumen

1. Literasi Keuangan Syariah Sisi Pengetahuan Dasar Keuangan Syariah

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	96	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	96	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.605	7

2. Literasi Keuangan Syariah Sisi Pengetahuan Lembaga Keuangan Syariah

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	96	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	96	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.616	7

3. Literasi Keuangan Syariah Sisi Pengetahuan Produk Lembaga Keuangan Syariah

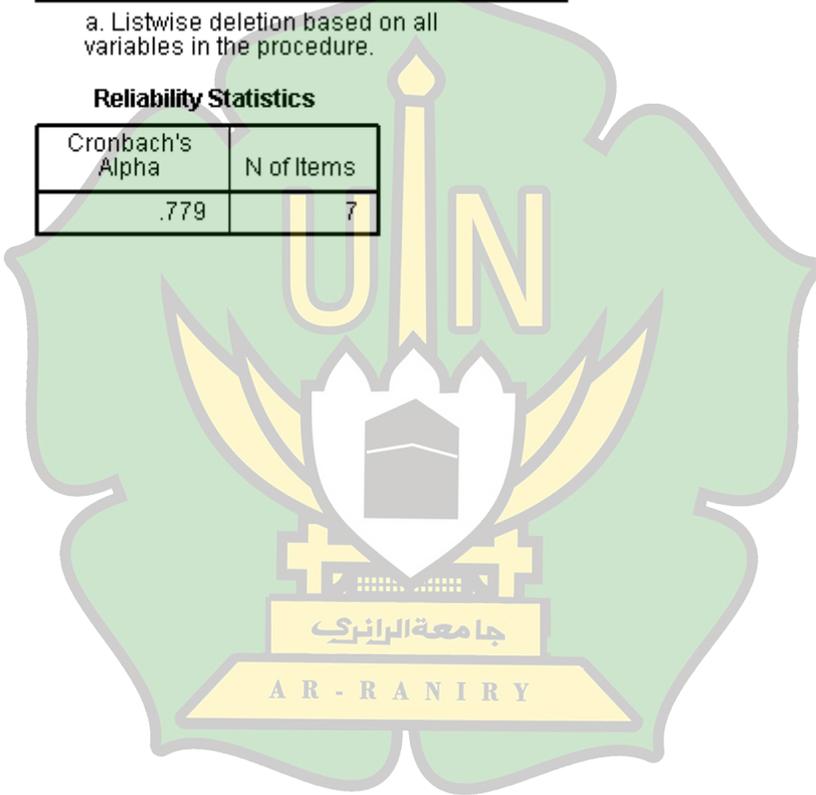
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	96	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	96	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.779	7



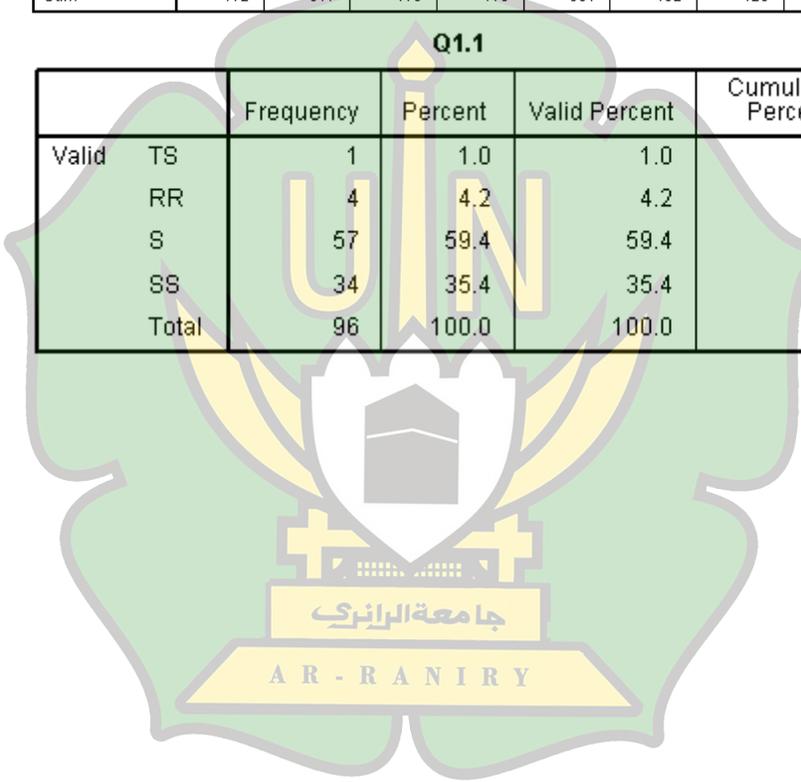
Lampiran 5 Hasil Analisis Deskriptif

Statistics

		Q1.1	Q1.2	Q1.3	Q1.4	Q1.5	Q1.6	Q1.7	TOTAL_Q1
N	Valid	96	96	96	96	96	96	96	96
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4.29	3.30	4.33	4.35	3.66	4.19	4.41	28.53
Median		4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	29.00
Mode		4	3	4	4	3	4	4	29
Sum		412	317	416	418	351	402	423	2739

Q1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.0	1.0	1.0
	RR	4	4.2	4.2	5.2
	S	57	59.4	59.4	64.6
	SS	34	35.4	35.4	100.0
	Total	96	100.0	100.0	



Q1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	2	2.1	2.1	2.1
	RR	64	66.7	66.7	68.8
	TS	29	30.2	30.2	99.0
	STS	1	1.0	1.0	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Q1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	4	4.2	4.2	4.2
	S	56	58.3	58.3	62.5
	SS	36	37.5	37.5	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Q1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	4	4.2	4.2	4.2
	S	54	56.3	56.3	60.4
	SS	38	39.6	39.6	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Q1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	1	1.0	1.0	1.0
	RR	44	45.8	45.8	46.9
	TS	38	39.6	39.6	86.5
	STS	13	13.5	13.5	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Q1.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid RR	11	11.5	11.5	11.5
S	56	58.3	58.3	69.8
SS	29	30.2	30.2	100.0
Total	96	100.0	100.0	

Q1.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid RR	4	4.2	4.2	4.2
S	49	51.0	51.0	55.2
SS	43	44.8	44.8	100.0
Total	96	100.0	100.0	

TOTAL_Q1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 23	3	3.1	3.1	3.1
24	1	1.0	1.0	4.2
25	5	5.2	5.2	9.4
26	11	11.5	11.5	20.8
27	6	6.3	6.3	27.1
28	18	18.8	18.8	45.8
29	20	20.8	20.8	66.7
30	16	16.7	16.7	83.3
31	9	9.4	9.4	92.7
32	2	2.1	2.1	94.8
33	4	4.2	4.2	99.0
34	1	1.0	1.0	100.0
Total	96	100.0	100.0	

Statistics

		Q2.1	Q2.2	Q2.3	Q2.4	Q2.5	Q2.6	Q2.7	TOTAL_Q2
N	Valid	96	96	96	96	96	96	96	96
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3.65	3.65	3.40	4.06	4.27	3.59	3.55	26.17
Median		4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	26.00
Mode		4	4	3	4	4	4	4	26
Sum		350	350	326	390	410	345	341	2512

Q2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2.1	2.1	2.1
	RR	33	34.4	34.4	36.5
	S	58	60.4	60.4	96.9
	SS	3	3.1	3.1	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Q2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.0	1.0	1.0
	RR	39	40.6	40.6	41.7
	S	49	51.0	51.0	92.7
	SS	7	7.3	7.3	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Q2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	9	9.4	9.4	9.4
	RR	43	44.8	44.8	54.2
	TS	41	42.7	42.7	96.9
	STS	3	3.1	3.1	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Q2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.0	1.0	1.0
	RR	8	8.3	8.3	9.4
	S	71	74.0	74.0	83.3
	SS	16	16.7	16.7	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Q2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	6	6.3	6.3	6.3
	S	58	60.4	60.4	66.7
	SS	32	33.3	33.3	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Q2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2.1	2.1	2.1
	RR	42	43.8	43.8	45.8
	S	45	46.9	46.9	92.7
	SS	7	7.3	7.3	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Q2.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	9	9.4	9.4	9.4
	RR	33	34.4	34.4	43.8
	TS	46	47.9	47.9	91.7
	STS	8	8.3	8.3	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

TOTAL_Q2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	2	2.1	2.1	2.1
	21	1	1.0	1.0	3.1
	22	1	1.0	1.0	4.2
	23	9	9.4	9.4	13.5
	24	7	7.3	7.3	20.8
	25	18	18.8	18.8	39.6
	26	21	21.9	21.9	61.5
	27	13	13.5	13.5	75.0
	28	7	7.3	7.3	82.3
	29	7	7.3	7.3	89.6
	30	5	5.2	5.2	94.8
	31	3	3.1	3.1	97.9
	32	1	1.0	1.0	99.0
	33	1	1.0	1.0	100.0
Total		96	100.0	100.0	

Statistics

		Q3.1	Q3.2	Q3.3	Q3.4	Q3.5	Q3.6	Q3.7	TOTAL_Q3
N	Valid	96	96	96	96	96	96	96	96
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3.74	3.48	3.83	3.65	3.76	3.73	3.64	25.82
Median		4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	26.00
Mode		4	3	4	4	4	4	4	25
Sum		359	334	368	350	361	358	349	2479

Q3.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	3.1	3.1	3.1
	RR	27	28.1	28.1	31.3
	S	58	60.4	60.4	91.7
	SS	8	8.3	8.3	100.0
	Total		96	100.0	100.0

Q3.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0
	TS	1	1.0	1.0	2.1
	RR	50	52.1	52.1	54.2
	S	39	40.6	40.6	94.8
	SS	5	5.2	5.2	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Q3.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	21	21.9	21.9	21.9
	S	70	72.9	72.9	94.8
	SS	5	5.2	5.2	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Q3.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	4.2	4.2	4.2
	RR	35	36.5	36.5	40.6
	S	48	50.0	50.0	90.6
	SS	9	9.4	9.4	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Q3.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.0	1.0	1.0
	RR	25	26.0	26.0	27.1
	S	66	68.8	68.8	95.8
	SS	4	4.2	4.2	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Q3.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	1.0	1.0	1.0
RR	31	32.3	32.3	33.3
S	57	59.4	59.4	92.7
SS	7	7.3	7.3	100.0
Total	96	100.0	100.0	

Q3.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid RR	40	41.7	41.7	41.7
S	51	53.1	53.1	94.8
SS	5	5.2	5.2	100.0
Total	96	100.0	100.0	

TOTAL_Q3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 19	1	1.0	1.0	1.0
20	1	1.0	1.0	2.1
21	4	4.2	4.2	6.3
22	10	10.4	10.4	16.7
23	4	4.2	4.2	20.8
24	9	9.4	9.4	30.2
25	15	15.6	15.6	45.8
26	9	9.4	9.4	55.2
27	14	14.6	14.6	69.8
28	13	13.5	13.5	83.3
29	9	9.4	9.4	92.7
30	3	3.1	3.1	95.8
31	3	3.1	3.1	99.0
33	1	1.0	1.0	100.0
Total	96	100.0	100.0	

Lampiran 6 Tabel Nilai r tabel

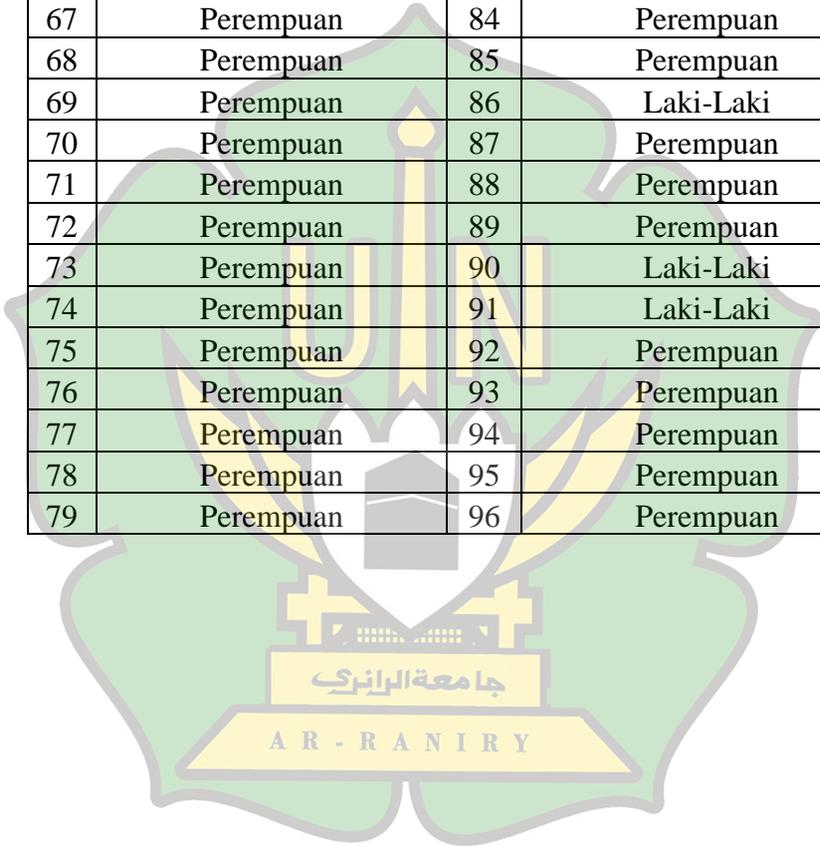
TABEL NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% DAN 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 7 Karakteristik Responden

No	Jenis Kelamin	No	Jenis Kelamin
1	Laki-Laki	32	Perempuan
2	Perempuan	33	Perempuan
3	Laki-Laki	34	Laki-Laki
4	Perempuan	35	Perempuan
5	Laki-Laki	36	Perempuan
6	Laki-Laki	37	Perempuan
7	Perempuan	38	Perempuan
8	Perempuan	39	Perempuan
9	Laki-Laki	40	Perempuan
10	Perempuan	41	Perempuan
11	Perempuan	42	Perempuan
12	Laki-Laki	43	Perempuan
13	Perempuan	44	Laki-Laki
14	Laki-Laki	45	Perempuan
15	Perempuan	46	Perempuan
16	Laki-Laki	47	Perempuan
17	Perempuan	48	Perempuan
18	Perempuan	49	Perempuan
19	Perempuan	50	Perempuan
20	Perempuan	51	Perempuan
21	Perempuan	52	Perempuan
22	Perempuan	53	Perempuan
23	Perempuan	54	Perempuan
24	Perempuan	55	Perempuan
25	Perempuan	56	Laki-Laki
26	Perempuan	57	Perempuan
27	Perempuan	58	Perempuan
28	Perempuan	59	Laki-Laki
29	Perempuan	60	Perempuan
30	Perempuan	61	Perempuan
31	Perempuan	62	Perempuan

No	Jenis Kelamin	No	Jenis Kelamin
63	Perempuan	80	Perempuan
64	perempuan	81	Laki-Laki
65	Perempuan	82	Laki-Laki
66	Perempuan	83	Perempuan
67	Perempuan	84	Perempuan
68	Perempuan	85	Perempuan
69	Perempuan	86	Laki-Laki
70	Perempuan	87	Perempuan
71	Perempuan	88	Perempuan
72	Perempuan	89	Perempuan
73	Perempuan	90	Laki-Laki
74	Perempuan	91	Laki-Laki
75	Perempuan	92	Perempuan
76	Perempuan	93	Perempuan
77	Perempuan	94	Perempuan
78	Perempuan	95	Perempuan
79	Perempuan	96	Perempuan



Lampiran 8 Rekapitulasi Jawaban Responden

**Variabel Literasi Keuangan Syariah Sisi Pengetahuan Dasar
Keuangan Syariah:**

No	Q1.1	Q1.2	Q1.3	Q1.4	Q1.5	Q1.6	Q1.7	Total Q1
1	5	4	4	4	4	4	4	29
2	4	4	5	4	3	4	5	29
3	4	3	4	4	3	3	4	25
4	4	3	4	4	3	4	4	26
5	4	3	4	5	4	5	5	30
6	4	3	4	4	4	4	4	27
7	3	3	4	4	3	4	4	25
8	3	3	4	5	4	3	4	26
9	4	3	4	5	4	4	4	28
10	5	4	4	4	4	4	5	30
11	4	3	4	4	4	3	4	26
12	5	4	4	5	3	4	5	30
13	4	3	4	4	4	5	4	28
14	4	3	4	4	3	4	3	25
15	4	3	4	4	3	4	4	26
16	5	4	4	4	5	4	4	30
17	3	2	3	4	3	4	4	23
18	4	3	5	4	3	4	4	27
19	4	4	4	4	3	4	5	28
20	4	4	4	4	3	5	4	28
21	4	3	4	5	3	5	5	29
22	4	3	4	5	3	4	5	28
23	4	3	5	4	5	4	4	29
24	4	3	4	4	3	4	4	26
25	4	3	4	4	3	3	4	25
26	4	3	4	4	3	3	4	25
27	4	3	5	3	3	5	3	26
28	4	3	4	5	4	4	5	29
29	4	4	4	4	3	5	4	28

No	Q1.1	Q1.2	Q1.3	Q1.4	Q1.5	Q1.6	Q1.7	Total Q1
30	4	3	4	4	3	4	5	27
31	2	3	3	4	3	4	4	23
32	4	3	4	4	4	4	5	28
33	4	3	4	4	5	4	5	29
34	4	3	4	4	3	4	4	26
35	5	4	4	4	5	4	4	30
36	5	3	5	4	4	4	5	30
37	4	3	5	4	4	5	4	29
38	4	5	4	5	5	4	4	31
39	4	3	4	5	4	4	4	28
40	5	4	4	4	3	4	5	29
41	3	4	3	4	3	3	4	24
42	4	4	5	4	3	5	4	29
43	4	3	5	4	3	5	5	29
44	4	3	4	4	5	5	4	29
45	5	4	5	5	4	5	5	33
46	4	3	5	5	4	4	4	29
47	4	3	5	5	4	5	4	30
48	4	3	5	5	4	5	5	31
49	5	3	4	5	3	5	5	30
50	5	4	5	5	5	5	5	34
51	4	3	5	5	3	4	5	29
52	4	3	4	3	3	3	4	23
53	5	4	5	5	3	3	5	30
54	4	3	4	3	3	5	5	27
55	4	3	5	5	3	5	5	30
56	4	3	5	5	3	4	4	28
57	4	3	5	5	5	5	5	32
58	5	3	4	5	4	5	4	30
59	5	4	5	5	3	4	5	31
60	5	3	5	5	5	4	4	31
61	5	4	5	5	5	4	5	33

No	Q1.1	Q1.2	Q1.3	Q1.4	Q1.5	Q1.6	Q1.7	Total Q1
62	5	3	5	5	3	4	5	30
63	5	4	4	4	5	3	5	30
64	5	2	5	4	4	4	4	28
65	5	4	4	4	3	4	5	29
66	5	4	4	4	3	4	5	29
67	4	4	4	4	3	4	4	27
68	4	3	3	4	4	5	5	28
69	5	3	5	5	3	5	5	31
70	5	3	4	4	3	5	5	29
71	4	3	4	4	4	4	3	26
72	5	4	4	4	4	4	4	29
73	5	4	5	5	4	5	5	33
74	4	3	4	5	3	5	4	28
75	5	3	5	5	3	4	5	30
76	4	4	4	4	4	4	4	28
77	4	3	5	5	4	4	4	29
78	4	3	4	4	4	3	4	26
79	4	3	5	5	4	5	5	31
80	5	4	5	5	4	5	5	33
81	4	3	5	5	4	4	5	30
82	4	3	5	5	5	5	4	31
83	4	3	4	4	4	4	4	27
84	5	3	4	4	4	4	5	28
85	5	3	4	5	4	5	5	31
86	5	3	4	4	4	4	4	28
87	4	4	4	4	4	4	4	28
88	5	3	4	4	4	4	4	28
89	5	3	4	4	4	4	4	28
90	4	3	5	4	3	5	5	29
91	5	4	5	5	4	4	5	32
92	5	4	5	4	3	4	5	30
93	5	4	5	5	3	4	5	31

No	Q1.1	Q1.2	Q1.3	Q1.4	Q1.5	Q1.6	Q1.7	Total Q1
94	4	3	4	4	4	4	3	26
95	4	3	4	3	4	4	4	26
96	4	3	5	5	5	3	4	29

**Variabel Literasi Keuangan Syariah Sisi Pengetahuan
Lembaga Keuangan Syariah:**

No	Q2.1	Q2.2	Q2.3	Q2.4	Q2.5	Q2.6	Q2.7	Total Q2
1	4	5	4	4	4	3	4	28
2	4	4	4	4	4	4	4	28
3	4	4	4	4	4	4	2	26
4	4	4	4	4	4	4	2	26
5	3	4	4	4	5	4	4	28
6	4	4	4	4	5	4	4	29
7	4	3	4	4	4	4	3	26
8	4	3	2	4	4	3	4	24
9	4	4	4	4	4	2	4	26
10	4	4	3	5	4	4	2	26
11	4	3	4	4	4	3	4	26
12	5	4	3	5	5	5	4	31
13	4	4	5	4	5	3	5	30
14	3	3	3	3	5	3	3	23
15	3	4	3	4	4	4	4	26
16	4	5	5	5	5	3	5	32
17	4	3	4	4	4	4	4	27
18	4	3	4	5	5	4	4	29
19	3	3	4	4	4	3	4	25
20	3	3	4	4	4	3	4	25
21	3	3	3	4	4	4	3	24
22	4	4	4	5	5	3	3	28
23	3	3	4	2	5	3	4	24
24	3	4	3	4	4	4	4	26

No	Q2.1	Q2.2	Q2.3	Q2.4	Q2.5	Q2.6	Q2.7	Total Q2
25	4	3	3	4	3	4	2	23
26	4	3	3	4	3	4	4	25
27	4	4	3	4	4	3	3	25
28	3	3	2	5	4	3	3	23
29	4	4	3	4	4	3	4	26
30	4	4	4	5	5	5	3	30
31	4	4	3	4	5	4	3	27
32	4	3	3	4	5	5	3	27
33	4	5	3	5	5	4	3	29
34	3	4	3	4	4	4	4	26
35	4	3	3	4	4	3	2	23
36	4	3	3	4	4	3	4	25
37	4	3	2	4	4	3	3	23
38	4	4	4	4	4	3	3	26
39	3	4	3	4	5	4	3	26
40	3	4	4	4	5	4	4	28
41	4	4	3	4	4	3	3	25
42	4	4	3	4	4	3	3	25
43	4	3	4	3	5	5	3	27
44	3	3	4	4	4	4	5	27
45	3	3	4	4	4	4	3	25
46	4	4	4	4	5	4	4	29
47	4	4	4	4	5	4	4	29
48	4	5	4	4	5	4	4	30
49	4	4	2	4	5	4	4	27
50	4	4	2	4	5	4	4	27
51	3	3	3	4	4	3	4	24
52	3	3	3	4	4	3	3	23
53	3	3	3	4	4	3	4	24
54	3	3	3	4	4	3	4	24
55	3	4	3	5	4	4	4	27
56	3	3	3	4	4	3	3	23

No	Q2.1	Q2.2	Q2.3	Q2.4	Q2.5	Q2.6	Q2.7	Total Q2
57	3	3	3	4	4	3	5	25
58	3	3	4	4	4	3	4	25
59	4	4	3	4	5	3	3	26
60	4	4	3	5	5	4	5	30
61	4	3	4	5	4	3	3	26
62	3	3	3	4	4	3	4	24
63	4	4	5	4	5	4	5	31
64	4	4	4	4	4	3	4	27
65	4	4	4	4	4	4	3	27
66	4	4	4	4	4	4	3	27
67	4	3	3	4	3	3	3	23
68	4	5	3	3	4	4	2	25
69	4	3	3	3	4	4	4	25
70	4	3	2	4	3	2	2	20
71	4	4	4	4	4	3	3	26
72	2	2	3	4	4	3	3	21
73	3	3	2	3	4	3	2	20
74	3	3	2	4	4	4	2	22
75	4	3	2	4	4	5	4	26
76	4	4	3	5	4	4	4	28
77	2	4	4	4	4	4	3	25
78	4	3	4	4	5	3	4	27
79	4	4	4	4	5	3	4	28
80	5	4	4	4	5	5	4	31
81	4	4	3	4	4	3	3	25
82	3	3	3	4	5	3	5	26
83	5	5	4	5	5	5	4	33
84	3	4	3	4	4	4	3	25
85	4	5	4	5	4	4	4	30
86	4	4	4	4	3	3	4	26
87	3	3	4	3	4	4	4	25
88	4	4	3	4	3	3	4	25

No	Q2.1	Q2.2	Q2.3	Q2.4	Q2.5	Q2.6	Q2.7	Total Q2
89	3	3	3	3	4	3	4	23
90	3	4	3	5	4	3	3	25
91	4	4	4	5	5	4	3	29
92	3	4	3	4	5	4	4	27
93	3	4	3	4	5	4	3	26
94	3	4	4	3	4	4	4	26
95	4	4	4	4	4	4	5	29
96	4	4	3	4	4	4	3	26

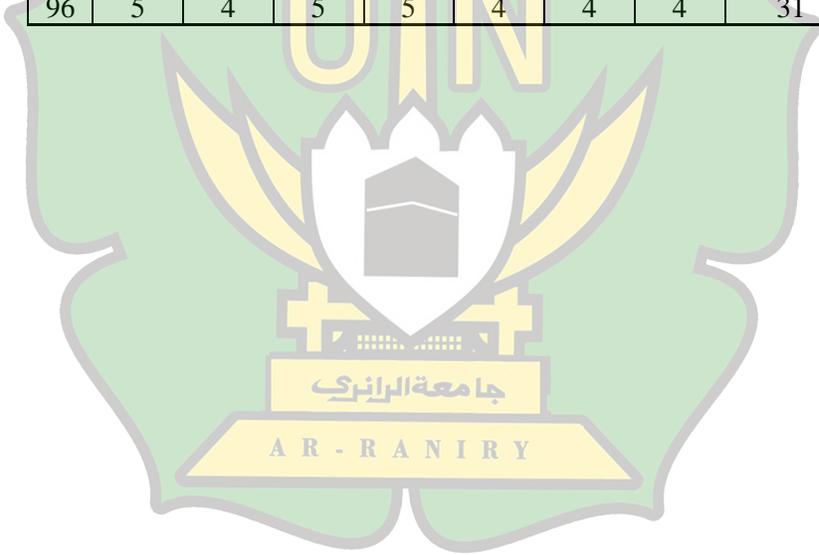
Variabel Literasi Keuangan Syariah Sisi Pengetahuan Produk Lembaga Keuangan Syariah:

No	Q3.1	Q3.2	Q3.3	Q3.4	Q3.5	Q3.6	Q3.7	Total Q3
1	4	4	4	4	4	4	4	28
2	4	4	4	4	4	4	4	28
3	4	4	4	5	5	4	4	30
4	4	4	4	5	5	4	4	30
5	4	4	4	4	4	4	4	28
6	4	4	4	5	4	4	4	29
7	4	4	4	4	4	5	4	29
8	4	4	4	4	4	5	4	29
9	3	3	3	2	3	4	4	22
10	4	4	4	4	4	4	4	28
11	4	4	4	4	4	4	4	26
12	4	4	4	4	4	4	4	28
13	2	4	4	4	4	3	3	24
14	3	3	3	3	3	3	3	21
15	4	4	4	3	4	4	4	27
16	5	3	5	5	4	4	3	29
17	2	4	4	4	4	4	4	26
18	4	4	4	4	4	4	4	28
19	3	3	4	3	3	3	3	22
20	3	3	4	3	3	3	3	22

No	Q3.1	Q3.2	Q3.3	Q3.4	Q3.5	Q3.6	Q3.7	Total Q3
21	4	4	4	4	4	4	4	28
22	4	2	4	2	2	2	3	19
23	4	5	4	4	4	4	3	28
24	4	3	4	4	4	4	3	26
25	4	3	3	3	4	4	4	25
26	4	3	3	3	4	4	4	25
27	4	3	4	4	3	3	3	24
28	4	3	4	4	3	3	3	24
29	3	4	4	3	4	4	5	27
30	3	3	4	3	4	4	5	26
31	3	3	4	3	3	4	4	24
32	3	3	4	4	3	5	3	25
33	4	3	5	5	4	5	5	31
34	4	3	4	4	4	4	3	26
35	4	3	4	2	4	4	4	25
36	4	4	4	3	4	4	4	27
37	4	4	3	4	4	3	3	25
38	4	4	3	4	4	3	3	25
39	3	3	3	3	3	4	4	23
40	4	4	4	4	4	4	3	27
41	3	3	3	3	3	3	4	22
42	3	3	3	3	3	3	4	22
43	3	5	4	2	3	3	3	23
44	4	1	4	4	4	4	4	25
45	4	3	4	3	4	3	3	24
46	5	5	4	4	4	3	4	29
47	4	4	4	4	4	4	4	28
48	4	4	4	4	4	4	4	28
49	4	4	4	4	4	4	4	28
50	4	4	4	4	4	4	4	28
51	4	3	4	3	4	3	3	24
52	3	3	4	3	3	3	3	22

No	Q3.1	Q3.2	Q3.3	Q3.4	Q3.5	Q3.6	Q3.7	Total Q3
53	4	3	4	3	3	3	3	23
54	4	3	4	3	3	3	3	23
55	4	3	4	4	4	3	3	25
56	3	3	4	3	3	3	3	22
57	4	3	4	3	4	3	3	24
58	4	3	4	4	4	3	3	25
59	3	3	3	4	4	3	4	24
60	2	3	3	3	3	3	3	20
61	4	3	3	3	4	4	4	25
62	3	4	4	3	4	4	3	25
63	5	4	5	4	4	5	3	30
64	4	3	3	3	3	3	3	22
65	4	3	4	4	4	4	4	27
66	4	3	4	4	4	4	4	27
67	4	4	4	4	4	4	4	28
68	5	4	4	5	5	5	5	33
69	3	4	4	4	4	4	4	27
70	4	3	3	3	3	3	3	22
71	3	3	3	3	3	3	3	21
72	3	3	3	3	3	3	3	21
73	4	4	4	3	4	4	4	27
74	4	4	4	3	4	4	4	27
75	5	5	3	4	5	4	5	31
76	5	5	4	3	4	4	4	29
77	3	4	4	4	4	4	3	26
78	3	3	4	4	4	4	4	26
79	3	3	4	4	4	4	4	26
80	4	4	4	5	4	4	4	29
81	4	4	4	3	3	3	3	24
82	3	3	3	3	3	3	3	21
83	4	4	4	5	4	4	4	29
84	3	3	4	3	3	3	3	22

No	Q3.1	Q3.2	Q3.3	Q3.4	Q3.5	Q3.6	Q3.7	Total Q3
85	4	4	4	4	3	3	3	25
86	4	3	4	4	4	4	4	27
87	4	3	4	4	4	4	4	27
88	4	3	4	4	4	4	4	27
89	4	3	4	4	4	4	4	27
90	3	3	5	3	4	4	4	26
91	5	4	3	4	4	5	4	29
92	3	3	4	4	4	4	3	25
93	3	3	4	4	4	4	3	25
94	4	3	4	4	4	4	4	27
95	4	3	3	4	4	4	3	25
96	5	4	5	5	4	4	4	31



Lampiran 9 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Situs : <http://febi.uin.ar-raniry.ac.id> | Email : febi.uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 2830 /Un.08/FEBI.I /TL.00/06/2019

Banda Aceh, 21 Juni 2019

Perihal : Mohon Izin Penelitian

Kepada Yth.

di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan ini menerangkan bahwa yang namanya tersebut di bawah ini:

Nama : Muhammad Akhyar
NIM : 140603034
Program Studi : Perbankan Syariah
Semester : X (Sepuluh)
Tahun Akademik: 2018 / 2019.

adalah benar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang sedang menyusun Proposal Skripsi dengan judul: **Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pegawai Negeri Sipil Kota Banda Aceh (Kajian pada Guru PNS Sekolah Dasar)**

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat membantu memberikan data-data serta penjelasan yang diperlukan sesuai dengan judul tersebut.

Demikian atas bantuan dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

AR - RANIRY





PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Twk. Hasyim Banta Muda No. 1 Telepon (0651) 22888
Faksimile (0651) 22888, Website : <http://kesbangpol.bandacehkota.go.id>, Email : kesbangpolbna@gmail.com

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070 / 400

- Dasar : - Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor; 64 Tahun 2011, Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- Peraturan Walikota Banda Aceh Nomor 66 Tahun 2016, tentang Susunan Organisasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Banda Aceh.
- Membaca : Surat dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : 2830/Up08/FEBLI/TL.00/06/2019 Tanggal 21 Juni 2019 tentang Permohonan Rekomendasi Penelitian
- Memperhatikan : Proposal Penelitian yang bersangkutan

Dengan ini memberikan Rekomendasi untuk melakukan Penelitian kepada :

- Nama : Muhammad Akhyar
- Alamat : Jl. Teladan I No. 91, Gp. Garot, Kec. Darul Imarah Kab. Aceh Besar
- Pekerjaan : Mahasiswa
- Kebangsaan : WNI
- Judul Penelitian : Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pegawai Negeri Sipil Kota Banda Aceh (Kajian Pada Guru PNS Sekolah Dasar)
- Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pegawai Negeri Sipil Kota Banda Aceh (Kajian Pada Guru PNS Sekolah Dasar) (Pengumpul dan Wawancara)
- Tempat/Lokasi/
Daerah Penelitian : SD Negeri Dibawah Dinas Pendidikan Kota Banda Aceh
- Tanggal dan/atau
Lamanya Penelitian : 3 (tiga) bulan
- Bidang Penelitian : **A R - R A N I R Y**
- Status Penelitian : Baru
- Penanggung Jawab : Zaki Fuad (Dekan)
- Anggota Peneliti : -
- Nama Lembaga : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
- Sponsor : -

PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam rekomendasi penelitian.
2. Peneliti menyampaikan rekomendasi penelitian kepada Instansi/Lembaga/SKPK/Camat yang menjadi tempat/lokasi penelitian.
3. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan Rekomendasi Penelitian dimaksud.
4. Harus mentaati semua ketentuan peraturan Perundang-undangan, norma-norma atau adat istiadat yang berlaku.
5. Tidak melakukan kegiatan yang dapat menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi bangsa atau ketuhanan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
6. Surat Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku lagi, apabila ternyata pemegang Surat ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.
7. Asli dari Surat Rekomendasi Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.
8. Peneliti melaporkan dan menyerahkan hasil penelitian kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Banda Aceh.

Ditetapkan : Banda Aceh
Pada Tanggal : 25 Juni 2019

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KOTA BANDA ACEH,


Drs. T. Samsuar, M.Si
Pembina Utama Muda/ NIP. 19660327 198603 1 003

Tembusan :

1. Walikota Banda Aceh;
2. Para Kepala SKPK Banda Aceh;
3. Para Camat Dalam Kota Banda Aceh;
4. Peringgal.



**PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

JALAN. P. NYAK MAKAM NO. 23 GP. KOTA BARU TELP/FAX. (0651) 7555136, 7555137
E-mail: dikbud@bandaacehkota.go.id Website: dikbud.bandaaacehkota.go.id

Kode Pos: 23125

IZIN PENELITIAN

NOMOR : 074/A3/3379

TENTANG

**PENGUMPULAN DATA PADA SD NEGERI 5,50,67,63,64,
71,42,53,16,54,56,55,18,29,1,13,9,20,28,36,4,27,17,6,8,62,2,48,10,60,34,26,37,59,39,18,
47,22,66,24,68,19,70,40**

Dasar : Surat Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh nomor : 2830/Un.08/FEBI.I/TL.00/06/2019 tanggal 21 Juni 2019 perihal Izin Penelitian

MEMBERI IZIN

Kepada :

Nama : Muhammad Akhyar

NIM : 140 603 034

Prodi : Perbankan Syariah

Semester: X

Untuk : Mengumpulkan Data dengan judul :

**ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH PEGAWAI NEGERI SIPIL KOTA BANDA ACEH
(KAJIAN PADA GURU PNS SEKOLAH DASAR)**

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Harus berkonsultasi langsung dengan Kepala Sekolah yang bersangkutan dan sepanjang tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Bagi mahasiswa yang bersangkutan supaya menyampaikan foto copy hasil, Penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar ke Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Banda Aceh.
3. Surat ini berlaku sejak tanggal 25 s.d 29 Juni 2019 .

Demikianlah surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan semestinya.

Banda Aceh, 25 Juni 2019 M
21 Syawal 1440 H

An. KABID PEMBINAAN SD
KASIKURIKULUM DAN PENILAIAN

AR - R



Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
2. Mahasiswa/i yang bersangkutan
3. Arsip



PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

JALAN. P. NYAK MAKAM NO. 23 GP. KOTA BARU TELP/FAX (0651) 7555136, 7555137
E-mail: dikbud@bandacehkota.go.id Website: dikbud.bandacehkota.go.id

Kode Pos: 23125

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 074/A3/3519

Dasar : Benar bahwa yang tersebut namanya dibawah ini telah menyelesaikan Izin Penelitian pada :
SD Negeri 5,50,67,63,64, 71,42,53,16,54,56,55,18,29,1,13,9,20,28,36,4,27,17,6,8,62,2,48,
10,60,34,26, 37,59,39, 47,22,66,24,68,19,70,40 berdasarkan surat dari Sekolah Ekonomi
Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh nomor : 2830/Un.08/FEBI./
TL.00/06/2019 tanggal 21 Juni 2019 perihal Izin Penelitian

Kepada :
Nama : Muhammad Akhyar
NIM : 140 603 034
Prodi : Perbankan Syariah
Semester: X
Untuk : Mengumpulkan Data dengan judul :

ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH PEGAWAI NEGERI SIPIL KOTA BANDA ACEH
(KAJIAN PADA GURU PNS SEKOLAH DASAR)

Demikianlah surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan semestinya.

Banda Aceh, 12 Juli 2019 M
9 Dzulqa'idah 1440 H

an. KABID. PEMBINAAN SD
DAN PEMBANGUNAN KARAKTER
DAN PESERTA DIDIK



جامعة الرانيري

AR - RANIRY